

**PENERAPAN SAK EMKM SEBAGAI DASAR PENYUSUNAN
LAPORAN KEUANGAN UMKM
(STUDI KASUS UD. LEO)**

SKRIPSI



**SRI WASTUTI WULANDARI
NIM : 105731115120**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENERAPAN SAK EMKM SEBAGAI DASAR PENYUSUNAN
LAPORAN KEUANGAN UMKM
(STUDI KASUS PADA UD. LEO)**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

SRI WASTUTI WULANDARI

NIM: 105731115120

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

”Sesungguhnya abesertakesulitan itu adakemudahan. Maka Apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (untuk urusan yang lain) dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”. (Q.S. Al Insyirah: 6-8)”

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil’alamin

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tua, sahabat, serta teman-teman yang selalu memberi support untuk menyelesaikan skripsi ini.

KESAN DAN PESAN

Saya berharap skripsi ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk menambah Ilmu Pengetahuan. Saya sangat bersyukur dalam penyusunan skripsi saya bisa dibimbing langsung oleh para dosen pembimbing yang sangat baik.



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Penerapan SAK EMKM Sebagai Dasar
Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi
Kasus UD. LEO)
Nama Mahasiswa : Sri Wastuti Wulandari
No. Stambuk/ NIM : 105731115120
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

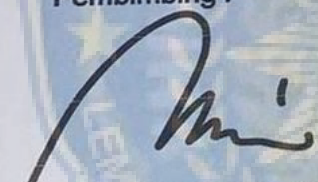
Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia
penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 26 Agustus 2024 di Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 26 Agustus 2024

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

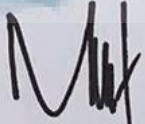

Dr. Muhammad Nasrun, S.ST., M.Si., Ak., CA
NIDN: 0921038702


Ismawati, S.E., M.Ak
NIDN: 0907019601

Mengetahui:

Ketua Program Studi


Dr. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507


Mira, SE., M. Ak., Ak
NBM: 128 6844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Sri Wastuti Wulandari, Nim: 105731115120 diterima dan disahkan oleh panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0009/SK-Y/62201/091004/2024 M, Tanggal 21 Safar 1446 H/ 26 Agustus 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi** pada program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 21 Safar 1446 H
26 Agustus 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas umum: Dr. Ir. H.Abd. Rakhim Nanda, MT., IPU. (.....)
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si (.....)
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc (.....)
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Muhammad Nasrun, S.ST.,M.Si.,Ak.,CA (.....)
2. Dr. Basri Basir MR, SE.,M.Ak (.....)
3. Abd Salam, SE.,M.Si.,Ak.,CA (.....)
4. Masrullah, SE.,M.Ak (.....)



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Wastuti Wulandari

Stambuk : 105731115120

Program Studi : Akuntansi



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Wastuti Wulandari

Stambuk : 105731115120

Program Studi : Akuntansi

Judul Skripsi : Penerapan SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan
Laporan Keuangan UMKM (Studi kasus UD. LEO)

Dengan ini menyatakan bahwa,

**Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya
Sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.**

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia
menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 26 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan

SRI WASTUTI WULANDARI

NIM: 105731115120

Diketahui oleh:

Dekan,

Ketua Program Studi,



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



LEMBAR PENGESAHAN

Nama: Sri Wastuti Wulandari Nim: 105731115120 diterima dan

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Wastuti Wulandari
NIM : 105731115120
Program Studi: Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah yang berjudul:

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan Pada
Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat DI BEI

Beserta perangkat yang ada (Jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 26 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan,

SRI WASTUTI WULANDARI
NIM: 105731115120

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Wastuti Wulandari
NIM : 105731115120
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah yang berjudul:

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan Pada
Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat DI BEI

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 26 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan,



SRI WASTUTI WULANDARI
NIM: 105731115120

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul "**Penerapan SAK-EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus UD. LEO)**". Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada Ayahanda tercinta Munassir Abdullah dan Ibunda Tercinta Rosmina yang telah mengasuh, mendidik, membesarkan serta memberikan kasih sayang dan doa yang tiada hentinya kepada penulis, dan selalu memberikan semangat dan dukungan hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Dr. Ir. H.Abd. Rakhim Nanda, MT., IPU Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE., M. Ak., Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar
4. Bapak Dr.Muhammad Nasrun, S.ST.,M.Si.,AK.,CA, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik
5. Ibu Ismawati, SE., M.Ak, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2020 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.

Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 26 Agustus 2024



Penulis

ABSTRAK

SRI WASTUTI WULANDARI. 2024. *Penerapan SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus UD LEO)*. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh : Muhammad Nasrun dan Ismawati.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM pada Usaha UD LEO. Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah melalui wawancara dengan Bapak Munaassir dan Ibu Hj Rosmina, Observasi, dan Dokumentasi dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penyusunan laporan keuangan UMKM Usaha UD LEO. Metode Analisis data yang digunakan adalah Kualitatif yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data di uji dengan menggunakan triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencatatan di UD LEO belum sesuai dengan Standar Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan pemahaman akuntansi dari pemilik maupun karyawan. Selain itu kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang memahami pencatatan akuntansi, yang mengakibatkan keterbatasan dalam menyusun laporan keuangan sesuai standar.

Kata kunci : *UMKM, laporan keuangan, SAK-EMKM*

ABSTRACT

SRI WASTUTI WULANDARI. 2024. Implementation of SAK EMKM as a Basis for Compiling Financial Reports of MSMEs (Case Study of UD LEO). Thesis. Accounting Department, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Guided by : Main Supervisor Muhammad Nasrun and Co-Supervisor Ismawati.

The purpose of this study is to compile financial reports based on SAK-EMKM at UD LEO Business. The type of research that the author uses is descriptive qualitative. The data collection technique that the author uses is through interviews with Mr. Munaassir and Mrs. Hj Rosmina, Observation, and Documentation by collecting documents related to the preparation of financial reports of MSMEs at UD LEO Business. The data analysis method used is Qualitative which consists of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The validity of the data is tested using data triangulation.

The results of the study indicate that the recording at UD LEO is not in accordance with the Financial Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM). This is due to the lack of knowledge and understanding of accounting from both owners and employees. In addition, there is a lack of Human Resources (HR) who understand accounting records, which results in limitations in preparing financial reports according to standards.

Keywords: UMKM, financial reports, SAK-EMKM

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Tinjauan Teori	11
B. Tinjauan Empiris / Penelitian Terdahulu.....	28
C. Kerangka Pikir Penelitian	36
BAB III METODE PENELITIAN	38

A.	Jenis Penelitian	38
B.	Fokus Penelitian.....	38
C.	Lokasi dan Waktu Penelitian	39
D.	Jenis dan Sumber Data.....	39
E.	Informan Penelitian	40
F.	Teknik Pengumpulan Data	40
G.	Instrumen Penelitian	41
H.	Metode Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		44
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	44
B.	Hasil Penelitian	46
C.	Pembahasan Hasil Penelitian	56
BAB V PENUTUP		62
A.	Kesimpulan	62
B.	Saran	62
DAFTAR PUSTAKA		64
LAMPIRAN		68

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Contoh Laporan Posisi Keuangan	21
Tabel 2. 2 Contoh Laporan Laba Rugi.....	23
Tabel 2. 3 Contoh catatan atas laporan keuangan	24
Tabel 2. 4 Penelitian Terdahulu.....	28



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir	36
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi UD. Leo	45



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	70
Lampiran 2 Coding Wawancara	71
Lampiran 3 Transkrip Wawancara	75
Lampiran 4 Daftar Kelompok Tani	79
Lampiran 5 Kode Akun Usaha UD. LEO	81
Lampiran 6 Transkrip Pembelian Pupuk Bulan Mei 2024	82
Lampiran 7 Transkrip Biaya UD. LEO Bulan Mei 2024	82
Lampiran 8 Transkrip Penjualan Usaha UD. LEO Bulan Mei 2024	83
Lampiran 9 Transkrip Pembelian Perlengkapan Bulan Mei 2024	83
Lampiran 10 Perhitungan Penyusunan Aset Tetap UD. LEO	84
Lampiran 11 Neraca Saldo Awal 1 Mei 2024	85
Lampiran 12 Jurnal Umum Bulan Mei 2024	85
Lampiran 13 Buku Besar UD LEO	88
Lampiran 14 Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian	96
Lampiran 15 Perhitungan Penyesuaian UD. LEO	97
Lampiran 16 Jurnal Penyesuaian	99
Lampiran 17 Neraca Jalur	100
Lampiran 18 Laporan Laba Rugi UD LEO Bulan Mei 2024	102
Lampiran 19 Laporan Posisi Keuangan UD LEO Bulan Mei 2024	103
Lampiran 20 Catatan Atas Laporan Keuangan UD LEO Bulan Mei 2024	104
Lampiran 21 Jurnal Penutup	106
Lampiran 22 Neraca Saldo Setelah Penutup	107
Lampiran 23 Dokumentasi	108
Lampiran 24 Nota UD. LEO	113
Lampiran 25 Surat Penelitian	115
Lampiran 26 Surat Pengantar penelitian dari Kabupaten Gowa	116
Lampiran 27 Surat Balasan Penelitian	116
Lampiran 28 Lembar Kontrol Validasi Penelitian Kualitatif	117
Lampiran 29 Lembar Kontrol Validasi Abstrak	118
Lampiran 30 Surat Keterangan Bebas Plagiat	119
Biografi Penulis	130

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan yang banyak dilakukan masyarakat Indonesia, UMKM sangat berperan penting dalam menciptakan lapangan pekerjaan, sekaligus membantu pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran yang ada. Kegiatan UMKM tidak terlepas dari aktivitas akuntansi yang sangat berguna untuk menunjukkan perkembangan atau kondisi keuangan sehingga kelangsungan UMKM dapat terekam dan menjadi bahan untuk mengevaluasi, (Widiastiawati, 2020). Dengan munculnya UMKM sangat berperan penting dalam perekonomian, antara lain dengan menyerap banyak tenaga kerja, mendorong penggunaan bahan lokal, dan memproduksi barang serta layanan yang terjangkau bagi masyarakat umum (Hillary Simanjuntak et al., 2020; Risal dan Wulandari Renny, 2021; Salamah et al., 2022).

Sesuai dengan Undang-Undang No.20 Tahun 2008, UMKM dibedakan menjadi usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah. UMKM memiliki peranan dan kontribusi yang cukup besar bagi keberlangsungan ekonomi yang ada di Indonesia. Saat ini perkembangan UMKM di Indonesia cukup cepat. Perkembangan teknologi pun menjadi salah satu hal yang membuat usaha ini semakin bertumbuh pesat. Selain bisa membangun perekonomian juga bisa membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Dan juga bisa mawadahi kreatifitas dari pelaku UMKM itu sendiri.

Meskipun UMKM memegang peranan penting, namun banyak pemilik UMKM yang masih menghadapi permasalahan lama seperti kurangnya

pemahaman tentang standar akuntansi, kurangnya ahli akuntansi, dan kurangnya pengetahuan tentang informasi akuntansi dan penggunaannya, yang mengakibatkan kesulitan dalam penyusunan laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan sangat penting karena memungkinkan untuk mengambil keputusan untuk periode berikutnya dan memahami untung rugi usaha UMKM (Kurni & Wardayani, 2023).

Kegiatan kewirausahaan yang dijalankan oleh EMKM (Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah) dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Namun, hal yang menjadi kendala EMKM adalah belum banyak EMKM yang mampu menyelenggarakan pencatatan, pembukuan bahkan pelaporan keuangan. Padahal penyelenggaraan pencatatan, pembukuan dan pelaporan keuangan adalah hal penting yang perlu dilakukan oleh setiap entitas, agar entitas dapat mengevaluasi kinerja entitas setiap tahunnya. Selain itu, entitas juga dapat menambah modal kerja usahanya dari pinjaman pihak perbankan dengan melampirkan laporan keuangan entitas.

Sebagian besar pelaku UMKM tidak mengetahui adanya aturan pelaporan tersebut, kendala paling umum bagi UMKM adalah kebanyakan dari mereka tidak mengikuti proses akuntansi (Agustina et al., 2019). Hal ini disebabkan kurangnya sosialisasi kepada pelaku kepentingan UMKM (Pertwi et al., 2020). Kurangnya pengetahuan tentang SAK EMKM menyebabkan UMKM mengabaikan laporan keuangan atau enggan menyusun laporan keuangan yang sangat diperlukan untuk semua bisnis (Salmiah, 2018; Sri Agustini & Purnamawati, 2022).

Pentingnya proses akuntansi dalam perkembangan usaha dan semakin ketatnya persaingan, mengharuskan para pengusaha untuk lebih profesional

dalam menjalankan bisnisnya (Suhartono et al., 2021). Setiap usaha diharapkan mempunyai laporan keuangan untuk menganalisis kinerja keuangan sehingga dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Tingginya potensi UMKM dalam perkembangan perekonomian tidak diimbangi dengan kualitas UMKM. Pencatatan dan pengelolaan keuangan yang merupakan salah satu keberhasilan UMKM. Permasalahan yang paling mendasar pada UMKM adalah pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang belum memadai. Hal tersebut karena UMKM terkendala dalam berbagai faktor antara lain kurangnya pengetahuan tentang pencatatan akuntansi. Pelaporan UMKM pada umumnya mencatat jumlah barang diterima dan dikeluarkan, jumlah barang dibeli dan dijual, jumlah piutang dan hutang, tanpa menggunakan standar akuntansi keuangan yang ada, hal tersebut belum mencerminkan informasi keuangan yang sebenarnya.

UMKM merupakan entitas tanpa akuntabilitas publik karena UMKM belum memiliki akuntabilitas publik signifikan dan tidak diwajibkan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal. Namun, perkembangannya, kegiatan UMKM mengalami perluasan dan peningkatan yang kemudian melibatkan pihak eksternal misalnya kreditur dan *supplier*. Oleh karena beragamnya para pemakai/pengguna yang memiliki kepentingan, maka diperlukan adanya suatu standar dalam penyusunan laporan keuangan tersebut. Hal ini bertujuan untuk memudahkan para pengguna dalam

memahami laporan keuangan yang dapat membantu perusahaan kecil menengah dalam menyediakan pelaporan keuangan yang relevan dan andal sehingga pihak eksternal dengan mudah mengakses informasi keuangan perusahaan. (Kalsum et al., 2020).

Sehubungan dengan pentingnya laporan keuangan bagi suatu entitas, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) kemudian melakukan pengembangan standar akuntansi yang dapat memenuhi kebutuhan UMKM yang disebut SAK-EMKM kemudian disahkan pada tanggal 24 Oktober 2016 dan berlaku secara efektif 1 Januari 2018 (Fandil & Sarbullah, 2023; Khaidir, 2021). SAK Entitas Mikro, Kecil Menengah (EMKM) dirancang lebih sederhana dengan menggunakan biaya historis sebagai dasar pengukuran dan fokus pada transaksi umum yang dilakukan UMKM. Laporan keuangan dalam SAK-EMKM terdiri dari tiga bagian utama, yaitu laporan posisi keuangan (Neraca), laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Hal ini bertujuan untuk memudahkan pemahaman para pengguna terhadap laporan keuangan yang dibuat (Anggraeni et al., 2021; Fadhil Ar'razi et al., 2023; Nur Kholifah & Priyastiwati, 2023).

Laporan keuangan secara sederhana merupakan suatu informasi mengenai keuangan pada perusahaan yang bisa digunakan untuk melihat suatu kondisi perusahaan dan menilai kinerja perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dalam siklus akuntansi satu periode itu dapat ditentukan sesuai dengan kebutuhan. Bisa untuk harian, mingguan, bulanan, per tiga bulan, per empat bulan, per enam bulan, atau satu kali dalam satu tahun (Aminatul Mutiah, 2019).

Dengan adanya SAK EMKM dapat membantu UMKM untuk menerapkan akuntansi pada perusahaannya, sehingga dapat dengan mudah menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi (Ratna & Marwati, 2018). Hal ini dapat membantu para pelaku usaha untuk mengetahui apakah usahanya tersebut mengalami peningkatan atau penurunan. Tidak hanya itu saja, dengan menyajikan laporan keuangan pelaku usaha juga dapat menyediakan informasi keuangan untuk pemberi modal untuk mendapatkan modal tambahan (Widyaningrum & Purwanto, 2022). Dengan penyusunan laporan keuangan tersebut, pemilik UMKM diharapkan mampu mengelola usahanya dengan lebih baik karena mempunyai dasar untuk menilai apakah usahanya menguntungkan atau tidak. Selain itu, dengan menggunakan data pada laporan keuangan yang disusun berdasarkan SAK EMKM, pemilik atau pengelola UMKM juga dapat menetapkan harga pokok penjualan dan harga jual yang lebih tepat. Secara keseluruhan tujuan dibuatkan laporan dan data data terkait usaha bagi pemilik usaha untuk memantau perkembangan kelangsungan hidup usahanya, sebagai bahan evaluasi untuk perumusan strategi. Jika pada bulan sebelumnya terjadi peningkatan penjualan, maka strategi yang diterapkan dikatakan berhasil dan akan memodifikasi strategi pada bulan berikutnya. Sebaliknya jika gagal, maka akan dievaluasi kendala-kendala yang terjadi untuk kemudian disempurnakan guna strategi (Purnami, 2022).

Saat ini UMKM dinilai mampu berkontribusi hingga 99% bagi perkembangan ekonomi Indonesia yang pada tahun lalu mampu mencatat pertumbuhan sebesar 6,2%. Hampir 99% UMKM mendominasi pertumbuhan ekonomi Indonesia, hanya 1% dalam bentuk usaha besar. UMKM merupakan satu sektor yang mampu bertahan dalam situasi ekonomi global yang sedang

tertekan. Sektor UMKM juga mampu menyerap tenaga kerja yang cukup signifikan. Sektor UMKM mampu menyumbang sekitar 56% pada produk domestik bruto dan UMKM dapat menyerap tenaga kerja sebanyak 97%. Pada awal tahun 2012, jumlah pekerja di sektor UMKM tercatat hampir 80 juta orang, dari jumlah tersebut sebanyak 70,3 juta diantaranya bekerja di sektor usaha kecil dan sisanya di sector usaha menengah. Begitu besarnya peran UMKM dalam perekonomian nasional, maka perlu adanya perhatian untuk mendorong kelangsungan hidupnya (Aminatul Mutiah, 2019).

UMKM yang selama ini kurang diperhatikan justru mampu bertahan dalam kondisi krisis (Bachtiar Rifa'i, 2018). Hal ini menunjukkan bahwa sektor UMKM merupakan pilar utama perekonomian Indonesia pada masa krisis. Karena itu tidak berlebihan jika perhatian diarahkan pada UMKM Karena UMKM memiliki daya survival yang tinggi dan mampu bertahan hidup di tengah berbagai kesulitan serta keterbatasan. Dalam hal ini, UMKM dengan caranya sendiri mampu mengatasi banyak masalah secara lebih dinamis dalam menghadapi perkembangan pasar (Agus Martowardoyo, 2018). Ditengah arus perubahan lingkungan bisnis yang makin intens, UMKM dituntut untuk memiliki daya adaptasi dan responsi yang makin tinggi.

Tanpa kemampuan untuk melakukannya UMKM beresiko tidak dapat berlangsung hidup karena perubahan arus globalisasi dan tingginya persaingan membuat UMKM harus mampu menghadapi tantangan global, seperti meningkatkan inovasi produk dan jasa, pengembangan sumber daya manusia dan teknologi, serta perluasan area pemasaran. Hal ini perlu dilakukan untuk menambah nilai jual UMKM itu sendiri, utamanya agar dapat bersaing dengan produk-produk asing yang kian membanjiri sentra industri dan manufaktur di

Indonesia, mengingat UMKM adalah sektor ekonomi yang mampu menyerap tenaga kerja terbesar di Indonesia.

Keterbatasan UMKM disebabkan karena kurangnya pengetahuan tentang informasi akuntansi akan menjadikan lemahnya pelaku UMKM dan akan mengakibatkan sulitnya UMKM untuk memperoleh pembiayaan/kredit di bank, sedangkan lembaga intermediasi keuangan sangat menunjang dan banyak upaya untuk permodalan bagi UMKM. Kondisi yang seperti ini tentunya mempersulit Para UMKM dalam meningkatkan kapasitas usaha serta untuk mengembangkan usahanya ke pangsa pasar. Faktor utama perbankan sulit mencairkan kredit kepada UMKM karena risiko tinggi yang diterima perbankan dan sulitnya dalam mencari data formal seperti laporan keuangan. Untuk itu pelaku UMKM diharuskan untuk melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar dan terstruktur yang berlaku, agar laporan keuangan tersebut dapat dipahami serta dimengerti oleh pemilik atau pihak lain seperti kreditur.

Implementasi SAK EMKM terhadap UMKM juga diharapkan membuat berkembangnya UMKM didalam perekonomian Indonesia SAK EMKM memberi kemudahan untuk UMKM karena ketentuan pelaporan yang mudah di mengerti didalam penerapannya. SAK EMKM pada kenyataannya masih banyak belum diterapkan pada pelaku UKM di Indonesia dalam menyusun laporan keuangannya mengingat bahwa SAK EMKM merupakan Standart Akuntansi Keuangan yang baru dikeluarkan oleh IAI khusus untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah. Adapun objek penelitian yang ingin diteliti adalah UMKM UD.LEO yang bergerak dibidang usaha pupuk organik Sama halnya dengan kondisi pada UMKM UD.LEO belum mengimplementasikan Standar Akuntansi

Keuangan pada laporan keuangannya, karena hanya mencatat kas masuk dan keluar. Sehingga belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

Seperti penelitian dari Rizky Aminatul Mutiah (2019) yaitu penerapan penyusunan laporan keuangan pada UMKM berbasis SAK EMKM Menunjukkan bahwa pencatatannya hanya mencatat kas masuk dan keluar saja dan tidak sesuai dengan SAK EMKM, penelitian ini juga akan membahas penerapan SAK EMKM pada salah satu UMKM yaitu UD. Leo yang bergerak dalam bidang pupuk organik yang terletak di Barua, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Pada awal berdirinya tahun 2015. Meskipun telah berdiri sejak tahun 2015, UD. Leo ini belum mampu menyusun laporan keuangan sesuai standar yang berlaku. UD. Leo hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran kas saja sehingga tidak dapat menyediakan informasi keuangan yang memadai. Hal ini mengakibatkan kegiatan operasional perusahaan tidak terkontrol secara baik. Oleh karena itu, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "PENERAPAN SAK EMKM SEBAGAI DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM (Studi Kasus UD. Leo)".

B. Rumusan Masalah

Bagaimana penyusunan laporan keuangan pada UD LEO yang sesuai dengan SAK EMKM?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui hasil penyusunan laporan keuangan pada UD LEO yang sesuai dengan SAK EMKM

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian ini dilakukan, terdapat manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi landasan dalam berkembangnya ilmu pengetahuan untuk mengetahui pengaruh tanggung jawab sosial terhadap kinerja keuangan dengan komitmen perusahaan sebagai variabel mediasi.

2. Manfaat Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, diantaranya yaitu :

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi maupun dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya yang berminat melakukan penelitian terkait dengan implementasi SAK EMKM sebagai dasar penyusunan laporan keuangan UMKM.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang menimbulkan kesadaran bagi perusahaan-perusahaan di Indonesia tentang pentingnya implementasi SAK EMKM sebagai dasar penyusunan laporan keuangan UMKM.

c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat dan menjadi bahan pertimbangan dan penilaian terhadap

implementasi SAK EMKM sebagai dasar penyusunan laporan keuangan UMKM.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. SAK (Standar Akuntansi Keuangan)

Standar Akuntansi keuangan (SAK) merupakan ketentuan yang mengatur entitas bisnis untuk menyusun laporan keuangan. Indonesia telah memiliki sendiri standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Prinsip atau standar akuntansi yang secara umum dipakai di Indonesia disusun dan dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). IAI sendiri adalah organisasi profesi akuntan yang ada di Indonesia. IAI didirikan pada tahun 1957 selain mewadahi para akuntan juga memiliki peran yang lebih besar dalam dunia akuntansi di Indonesia. Peran tersebut adalah peran dalam rangka penyusunan standar akuntansi. Standar akuntansi tersebut merupakan seperangkat standar yang mengatur tentang pelaksanaan akuntansi di dunia bisnis Indonesia (Putra, 2018).

Akuntansi memiliki kerangka konseptual yang mendasari pelaksanaan teknik-tekniknya. Di mana, kerangka konseptual mirip dengan konstitusi yaitu suatu sistem koheren yang terdiri dari tujuan dan konsep fundamental yang saling berhubungan dan menjadi landasan bagi penetapan standar yang konsisten dan penentuan sifat, fungsi, serta batas-batas dari akuntansi keuangan dan laporan keuangan. Standar dan prinsip akuntansi yang digunakan di Indonesia disusun dan dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). IAI sendiri merupakan suatu organisasi yang menaungi profesi akuntan di Indonesia. IAI didirikan pada tahun 1957, tak hanya menaungi para akuntan namun IAI juga berperan penting dalam rangka penyusunan standar akuntansi.

SAK sendiri diperlukan agar menciptakan keseragaman dalam penyusunan laporan keuangan. Tak hanya itu, SAK juga mengatur dua hal dalam penyusunan laporan keuangan yakni standar pengukuran dan standar pengungkapan. Standar pengukuran yang dimaksud ialah pengaturan terhadap pengukuran dari setiap transaksi yang terjadi. Standar pengungkapan sendiri mengatur mengenai apa dan bagaimana suatu kejadian, transaksi, maupun informasi keuangan yang harus diungkapkan agar tidak menimbulkan kesesatan bagi pengguna informasi laporan keuangan (Uno et al., 2019).

Standar Akuntansi Keuangan berisi beberapa pedoman, antara lain:

- 1) Mengatur transaksi beserta pengungkapannya.
- 2) Dalam standar pengungkapan yang berisi insiden transaksi, maupun segala informasi yang berkaitan dengan keuangan harus diungkap agar berguna dan tidak menyesatkan para pengguna laporan keuangan (Adyaksana, 2021).

Menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor 76/PMK.05/2008 tentang Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum, menjelaskan bahwa Standar Akuntansi Keuangan, yang selanjutnya disingkat SAK, adalah prinsip akuntansi Indonesia dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan suatu entitas usaha.

2. SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah)

Menurut IAI dalam SAK EMKM (2016) Entitas Mikro Kecil dan Menengah (EMKM) merupakan entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan yang memenuhi definisi serta kriteria usaha mikro kecil dan

menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan UU 20 tahun 2018 yang berlaku di Indonesia. Penerapan SAK EMKM selama menggunakan asumsi dasar akrual dan kelangsungan usaha. sebagaimana juga digunakan entitas selain entitas mikro kecil dan menengah serta menggunakan konsep entitas bisnis. Semua pihak sangat akan mengerti pentingnya laporan keuangan dalam usaha.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) adalah standar akuntansi yang dibuat khusus untuk usaha-usaha berskala mikro, kecil dan menengah dalam pembuatan Laporan Keuangan mereka. SAK EMKM efektif diterapkan di Indonesia per 1 Januari 2018. SAK EMKM ini merupakan salah satu dorongan kepada pengusaha-pengusaha di Indonesia agar dapat berkontribusi secara signifikan dalam pengembangan UMKM yang lebih maju. Diharapkan dengan adanya SAK EMKM para pelaku UMKM mampu membuat laporan keuangannya sendiri dan memudahkan dalam melihat bagaimana keuangan usahanya.

Pelaku UMKM hanya melakukan pembukuan sederhana untuk mencatat keuangan usaha dan tidak dilaksanakan secara rutin karena dianggap rumit. Dengan adanya SAK EMKM membantu penyusunan laporan keuangan yang lebih sederhana dan memudahkan dalam melihat bagaimana keuangan usahanya karena telah disesuaikan dengan kebutuhan pelaku UMKM (Sholikin dan Setiawan, 2018). Penyusunan laporan keuangan sesuai standar yang berlaku akan meningkatkan kualitas laporan keuangan, sehingga memberikan manfaat bagi pelaku UMKM.

SAK EMKM mungkin sederhana, tetapi dapat memberikan informasi yang andal dalam menyajikan laporan keuangan. Penyusunan laporan

keuangan berdasarkan standar akuntansi merupakan salah satu bentuk peningkatan kualitas laporan keuangan dan berdampak pada peningkatan keandalan laporan keuangan (Lestari et al., 2023).

Adapun ruang lingkup Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) maka standar ini dimaksud untuk:

- a. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas mikro, kecil, dan menengah.
- b. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) digunakan untuk entitas yang tidak memenuhi definisi dan kriteria Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), jika otoritas mengizinkan entitas tersebut untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM (Mustika dan Ferdila, 2022).

Adapun Tujuan dari dibentuknya SAK EMKM secara umum adalah sebagai berikut :

- a. Membantu UMKM dalam hal menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku.
- b. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam penyajian laporan keuangan.
- c. Memudahkan UMKM dalam mendapatkan pendanaan dari lembaga keuangan (Sandi et al., 2020).

Manfaat yang di peroleh jika pelaku usaha UMKM menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM (Muslichah, 2018) ialah mendapatkan informasi seperti :

- a. Informasi Kinerja perusahaan
- b. Informasi posisi dana perusahaan
- c. Informasi perubahan modal pemilik
- d. Informasi penerimaan dan pengeluaran kas
- e. Informasi besaran biaya

3. UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bentuk usaha yang paling banyak dijalani oleh pengusaha di Indonesia. Peminat UMKM tersebut berasal dari pihak donatur, pemerintah, maupun lembaga-lembaga swadaya masyarakat untuk menjadi salah satu pilar ekonomi Indonesia (Harahap et al., 2023).

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Nomor 20 Tahun 2008, dijelaskan bahwa yang dimaksud Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah (Nugroho, 2021) , yaitu sebagai berikut :

- a. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini,
- b. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

- c. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini (Sarfiah et al., 2019)

Menurut Badan Pusat Statistik jumlah tenaga kerja UMKM kurang dari 100 orang, dengan rincian kategori sebagai berikut : usaha rumah tangga dan mikro terdiri dari 1-4 tenaga kerja, usaha kecil terdiri dari 5-19 tenaga kerja, usaha menengah terdiri dari 20-99 tenaga kerja, dan usaha besar memiliki tenaga kerja sebanyak 100 tenaga kerja atau lebih (Al-Hasan dan Arifin F, 2023; Muslim, 2021).

Dalam Undang-undang No.20 Tahun 2008 pasal 6, mendefinisikan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai usaha produktif yang memenuhi kriteria usaha dengan batasan kekayaan bersih dan hasil penjualan tahunan tertentu. Berdasarkan definisi tersebut, UMKM dibedakan menjadi tiga kriteria, yaitu:

- a. Kriteria usaha mikro: Usaha yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

Usaha yang memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).

- b. Kriteria usaha kecil: Usaha yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak

Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

Usaha yang memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) sampai paling banyak Rp2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

- c. Kriteria usaha menengah: Usaha yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan Rp10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

Usaha yang memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah) (Hajar & Pratiwi, 2023; Al Farisi et al., 2022; Hasanah et al., 2020; Hendra Putra et al., 2022).

Pasal 35 hingga Pasal 36 dalam PP UMKM mengatur kriteria baru untuk mengklasifikasikan UMKM berdasarkan modal usaha dan hasil penjualan tahunan. Kriteria modal usaha digunakan sebagai parameter bagi UMKM yang pendirian kegiatan UMKM dilakukan setelah PP UMKM mulai berlaku. Berikut adalah kriteria modal usaha:

- a. Usaha Mikro adalah yang memiliki modal usaha tidak lebih dari Rp1.000.000.000,- (1 miliar rupiah), tidak termasuk nilai tanah dan bangunan tempat usaha.

- b. Usaha kecil memiliki modal usaha lebih dari Rp5.000.000.000,- (lima miliar rupiah) dan tidak lebih dari Rp10.000.000.000,-(sepuluh miliar rupiah), tidak termasuk nilai tanah dan bangunan tempat usaha.
- c. Usaha Menengah memiliki modal usaha lebih dari Rp5.000.000.000, (lima miliar rupiah) tidak termasuk nilai tanah dan bangunan tempat usaha (Al-Hasan dan Arifin F, 2023; Ayu Pramita Sari Santoso, 2023; Hasanah et al., 2020)

Bagi UMKM yang telah berdiri sebelum PP UMKM berlaku, UMKM diklasifikasikan berdasarkan pada hasil penjualan tahunan. Berikut adalah kriteria hasil penjualan tahunan:

- a. Usaha Mikro adalah yang memiliki hasil penjualan tahunan tidak lebih dari aRp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah).
- b. Usaha Kecil adalah yang memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) dan tidak lebih dari Rp15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah).
- c. Usaha Menengah adalah yang memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah) dan tidak lebih dari Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah). (Al-Hasan dan Arifin F, 2023)

Usaha Mikro, Kecil, Menengah bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan (UU No 20 Tahun 2008, bab 2, pasal 3).

4. Laporan Keuangan UMKM

Laporan Keuangan Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009) Menurut Ikatan Akuntan Indonesia bahwa definisi mengenai laporan keuangan terdiri dari proses laporan keuangan pada umumnya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan dan laporan lain serta materi akan penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2018).

Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi laporan keuangan (yang dapat disajikan dalam beberapa cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan, dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Disamping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya informasi keuangan segmen industri dan geografis, serta pengungkapan pengaruh perubahan harga (PSAK No. 1, 2015). Laporan keuangan juga merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan-perubahannya, serta hasil yang dicapai dalam periode tertentu (Fitriyyah et al., 2020).

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia, (2018) Laporan keuangan entitas mikro, Kecil dan Menengah terdiri dari:

- 1) Laporan posisi keuangan

Laporan Posisi Keuangan (Statement Of Financial Position) yang lazimnya dikenal sebagai neraca. Informasi yang disajikan dalam

laporan ini mencakup mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada akhir periode pelaporan (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2018). Dalam penyajiannya, SAK EMKM tidak menentukan format maupun urutan tertentu bagi pos- pos yang disajikan. Tetapi entitas dapat menyajikan aset berdasarkan urutan likuiditas sedangkan pos liabilitas berdasarkan jatuh tempo.

Laporan posisi keuangan entitas terdiri dari informasi mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada tanggal tertentu, dan disajikan dalam laporan posisi keuangan. Unsur-unsur tersebut didefinisikan sebagai berikut:

1. Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan yang dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh oleh entitas.
2. Liabilitas adalah kewajiban kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomi.
3. Ekuitas adalah hak residual atas aset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. (Putri et al., 2023)

Dalam penyusunan laporan posisi keuangan sebuah entitas memiliki fleksibilitas untuk memilih penyajian pos dan elemen yang relevan sesuai dengan kebutuhan posisi keuangan entitas tersebut. Meskipun SAK EMKM memberikan panduan terkait format atau urutan akun-akun yang harus disajikan, entitas tetap memiliki kebebasan untuk menyajikan pos-pos dari kategori aset berdasarkan tingkat likuiditasnya dan akun-akun utang berdasarkan tenggat waktu jatuh tempo pembayarannya (Eka Kartika et al., 2021; Nur Kholifah dan

Priyastiyi, 2023), Adapun bentuk penyajian Laporan Posisi Keuangan dalam SAK EMKM memiliki format sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Contoh Laporan Posisi Keuangan

ENTITAS			
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
31 DESEMBER 20X8			
	CATATAN	20X8	20X7
ASET			
Kas dan Setara Kas		xxx	xxx
Kas	3	xxx	xxx
Giro	4	xxx	xxx
Deposito	5	xxx	xxx
Jumlah Kas dan Setara Kas		xxx	xxx
Piutang Usaha	6	xxx	xxx
Persediaan	7	xxx	xxx
Beban Dibayar Dimuka		xxx	xxx
Aset Tetap		xxx	xxx
Akumulasi Penyusutan			
Jumlah Aset		Xxx	Xxx
LIABILITAS			
Utang Usaha		xxx	xxx
Utang Bank	8	xxx	xxx
Jumlah Liabilitas		xxx	xxx
EKUITAS			
Modal	9	xxx	xxx
Saldo Laba(defisit)		xxx	xxx
Jumlah Ekuitas		xxx	xxx
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		Xxx	Xxx

Sumber : (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2018)

2) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan sebuah laporan yang menyajikan hasil operasi perusahaan yang disajikan dalam nilai pendapatan dan beban(Santoso et al., 2018). Laporan laba rugi menunjukkan kinerja keuangan suatu entitas pada periode tertentu yang mencakup

pendapatan, beban keuangan, dan beban pajak.

Informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi menurut SAK EMKM (2018) dapat mencakup akun-akun seperti Pendapatan, beban keuangan, dan beban pajak. Laporan laba rugi mencakup semua penghasilan dan beban yang diakui dalam periode tertentu, kecuali jika SAK-EMKM mengharuskan tindakan lain. Ketentuan SAK-EMKM mengatur bagaimana perlu menangani koreksi atau kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi. Hal ini harus disajikan sebagai penyesuaian retrospektif terhadap periode yang lalu dan bukan sebagai penyesuaian retrospektif terhadap periode yang lalu dan tidak harus dimasukkan dalam laporan laba atau rugi dalam untuk periode saat perubahan tersebut terjadi. (Nur Kholifah dan Priyastiw, 2023; Nuranisa Pertiwi et al., 2020).

Laporan laba rugi disusun dengan maksud untuk menggambarkan hasil operasi sebuah entitas dalam suatu periode tertentu. Hasil operasi entitas diukur dengan membandingkan antara penghasilan entitas dengan beban yang dikeluarkan untuk memperoleh penghasilan tersebut (Sholihat dan Hairudin, 2021). Adapun bentuk penyajian Laporan Laba Rugi dalam SAK EMKM memiliki format sebagai berikut:

Tabel 2. 2 Contoh Laporan Laba Rugi

ENTITAS LAPORAN LABA RUGI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 20X8			
	<u>CATATAN</u>	<u>20X8</u>	<u>20X7</u>
PENDAPATAN			
Pendapatan Usaha	10	xxx	xxx
Pendapatan Lain-lain		xxx	xxx
Jumlah Pendapatan		xx	xx
		x	x
BEBAN			
Beban Usaha	11	xxx	xxx
Beban Lain-lain		xxx	xxx
Jumlah Beban		xx	xx
		x	x
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		xxx	Xxx
Beban Pajak Penghasilan	12	xxx	Xxx
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN		Xxx	Xxx

Sumber : (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2018)

3) Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan memuat pernyataan bahwa penyusunan laporan keuangan telah sesuai dengan SAK EMKM, ikhtisar kebijakan ekonomi, serta informasi tambahan dan rincian pos tertentu terkait transaksi yang penting dan material sehingga dapat membantu pengguna untuk memahami laporan keuangan (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2018).

Catatan atas laporan keuangan juga memainkan peran penting dalam menjelaskan asumsi-asumsi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan bagi pemakainya. Oleh karena itu, Pemakai laporan keuangan diharapkan untuk merujuk catatan atas

laporan keuangan tersebut guna mendapatkan pemahaman yang lebih lengkap dan mendalam. (Satria Hendy dan Hendyka Jery, 2021).

Tabel 2. 3 Contoh catatan atas laporan keuangan

ENTITAS Catatan Atas Laporan Keuangan UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 20X8	
<p>A. UMUM</p>	<p>Entitas didirikan di Jakarta berdasarkan akta Nomor xx tanggal 1 Januari 20x7 yang dibuat dihadapan Notaris, S.H.,Notaris di Jakarta dan mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. Xx 2016 tanggal 31 Januari2016.Entitas bergerak dalam bidang usaha manufaktur.Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro,kecil, dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008.Entitas berdomisi dijalan xxx,Jakarta Utara.</p>
<p>B. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING</p>	
<p>1. Pernyataan Kepatuhan</p>	<p>Laporan Keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah</p>
<p>2. Dasar Penyusunan</p>	<p>Dasar Penyusunan Laporan Keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah rupiah</p>
<p>3. Piutang Usaha</p>	<p>Piutang usaha disajikan sebagai jumlah tagihan.</p>
<p>4. Persediaan</p>	<p>Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan overhead. Overhead tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. Overhead variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas produksi. Entitas menggunakan biaya persediaan rata-rata</p>
<p>5. Aset Tetap</p>	<p>Aset Tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh Entitas. Aset Tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.</p>
<p>6. Pengakuan Pendapatan dan Beban</p>	

Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Sedangkan beban diakui saat terjadi

7. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

C. KAS

	20x8	20x7
Kas kecil Jakarta-Rupiah	xxx	xxx

D. GIRO

	20x8	20x7
PT Bank xxx -Rupiah	xxx	xxx

E. DEPOSITO

	20x8	20x7
PT Bank xxx - Rupiah	xxx	xxx
Suku Bunga - Rupiah	4,50%	5,00%

F. PIUTANG USAHA

	20x8	20x7
Toko A	xxx	xxx
Toko B	xxx	xxx
Jumlah	xxx	xxx

G. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	20x8	20x7
Sewa	xxx	xxx
Asuransi	xxx	xxx
Lisensi dan Perizinan	xxx	xxx
Jumlah	xxx	xxx

H. UTANG BANK

Pada Tanggal 4 Maret 20x8, entitas memperoleh Pinjaman kredit Modal Kerja(PMK) dari PT Bank ABC dengan maksimal kredit Rpxxx, suku bunga efektif 11% per tahun dengan jatuh tempo berakhir tanggal 19 April 20x8, pinjaman dijamin dengan persediaan dan sebidang tanah milik ekuitas

I. SALDO LABA

Saldo laba merupakan akumulasiselisih penghasilan dan beban, setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik.

J. PENDAPATAN PENJUALAN

	20x8	20x7
Penjualan	xxx	xxx
Retur Penjualan	xxx	xxx
Jumlah	xxx	xxx
K. BEBAN LAIN-LAIN		
	20x8	20x7
Bunga Pinjaman	xxx	xxx
Lain-lain	xxx	xxx
Jumlah	xxx	xxx
L. BEBAN PAJAK PENGHASILAN		
	20x8	20x7
Pajak Penghasilan	xxx	xxx

Sumber : (SAK-EMKM Oleh IAI, 2018)

Setiap usaha diharapkan mempunyai laporan keuangan untuk menganalisis kinerja keuangan sehingga dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Namun praktek akuntansi keuangan pada UMKM masih rendah dan memiliki banyak kelemahan (Nuvitasari et al., 2019).

Laporan keuangan secara umum terdiri dari :

- a. Neraca, yaitu laporan yang menyajikan informasi posisi keuangan yang terdiri dari posisi harta (aset), kewajiban (utang) dan modal (ekuitas) pada suatu periode akuntansi.
- b. Rugi Laba, yaitu laporan yang menyajikan informasi kinerja keuangan perusahaan pada suatu periode akuntansi.

- c. Laporan Perubahan modal, yaitu laporan yang menyajikan informasi sebab-sebab berubahnya naik atau turunnya modal keuangan suatu perusahaan pada periode akuntansi.
- d. Laporan Arus Kas, yaitu laporan yang menyajikan informasi sebab-sebab berubah naik atau turunnya kas yang terdiri dari kegiatan operasi, pendanaan, dan investasi pada periode akuntansi.
- e. Catatan atas laporan keuangan, yaitu laporan yang menyajikan berbagai posisi akun-akun pada laporan keuangan diatas (Rachmanti et al., 2019).

Tujuan Laporan Keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang keadaan perusahaan dari segi keuangan (Hidayat W.W, 2018).

Ada tujuh mengapa unit usaha harus menerbitkan laporan keuangan, yakni:

- a. Menampilkan informasi tentang jenis dan jumlah utang dan modal yang dimiliki perusahaan saat ini.
- b. Menampilkan informasi tentang harta perusahaan saat ini .
- c. Menampilkan informasi tentang perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan. Menampilkan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh perusahaan pada suatu periode tertentu.
- d. Menampilkan informasi tentang catatan atas laporan keuangan.
- e. Menampilkan informasi tentang kinerja sumber daya manajemen perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- f. Menampilkan informasi keuangan lainnya yang dianggap perlu.

Penjelasan diatas memperlihatkan bahwa shareholder, pemberi kredit, investor, dan pemerintah membutuhkan informasi dari perusahaan berupa kinerja dan gambaran umum perusahaan yang disajikan dalam laporan keuangan yang disajikan secara lengkap oleh manajemen perusahaan. Informasi tersebut akan digunakan oleh seluruh pengguna laporan keuangan dalam menentukan keputusan ekonomi pada masa depan (Purba, 2019).

B. Tinjauan Empiris / Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu dalam penelitian ini digunakan sebagai dasar untuk memperoleh gambaran dan sebagai referensi dalam mengembangkan penelitian penulis.

Tabel 2. 4 Penelitian Terdahulu

NO	NAMA PENELITI DAN TAHUN PENELITIAN	JUDUL PENELITIAN	ALAT ANALISIS	HASIL PENELITIAN
1.	Moudy Olyvia Uno, Lintje Kalangi, RudyJ. Pusung (2019) Jurnal EMBA (Vol. 7, Issue 3).	Analisis penerapan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (sak emkm) pada usaha mikro, kecil, dan menengah (studi kasus pada rumah karawo di kota gorontalo)	Metode Kualitatif dengan pendekatan deskriptif	pencatatan di Rumah Karawo masih sangat sederhana, hanya meliputi pencatatan atas penjualan produk. Selain itu, Rumah Karawo juga belum menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang berlaku dikarenakan minimnya pemahaman akan penyusunan laporan keuangan sesuai standar. Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM sudah sepatutnya dilakukan, mengingat laporan keuangan merupakan

NO	NAMA PENELITI DAN TAHUN PENELITIAN	JUDUL PENELITIAN	ALAT ANALISIS	HASIL PENELITIAN
				indikator penting dalam menilai kinerja keuangan dari suatu badan usaha.
2.	Rizky Aminatul Mutiah(2019) Jurnal International journal of social science and business,3(3),223-229	Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berbasis SAK EMKM	metode deskriptif kualitatif	Pencatatan di Silky Parijatah masih sangat sederhana yaitu hanya mencatat pembelian dan pencatatan penjualan Silky Parijatah belum menyajikan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Kendala di Silky Parijatah dalam menganalisis penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yaitu sebagai berikut: Untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dimulai dari mengumpulkan bukti transaksi/pengumpulan data, penjurnalan, buku besar, neraca saldo, kemudian membuat laporan keuangan yaitu lap. posisi keuangan, lap.laba rugi, dan CALK.
3.	Ni Kadek Ayu Trisnadewi, Luh Putu Purnami(2022) jurnal ilmiah akuntansi dan bisnis(Vol .7, Issue 1)	penerapan laporan keuangan berdasarkan "sak emkm" sebagai sistem pengembangan kinerja keuangan di tengah	Penelitian kualitatif	Menunjukkan bahwa (1) Pemilik UMKM Sari Mina Ayu tidak menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan ketentuan yang ada. Pencatatan dan penyusunan transaksi penerimaan, dan pengeluaran kas dilakukan masih sangat

NO	NAMA PENELITI DAN TAHUN PENELITIAN	JUDUL PENELITIAN	ALAT ANALISIS	HASIL PENELITIAN
	http://journal.undiknas.ac.id/index.php/akuntansi	pandemi covid-19 (studi kasus pada umkm sari mina ayu)		sederhana. (2) UMKM Sari Mina Ayu tidak menerapkan SAK EMKM karena kendala (a) Sumber Daya Manusia (SDM) dalam keuangan, (b) Ketidaktahuan keberadaan SAK EMKM. Penyusunan laporan Keuangan sesuai dengan SAK EMKM Pada UMKM Sari Mina Ayu terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Bulan April 2021 menunjukkan total aset Rp13.800.000 serta jumlah liabilitas dan ekuitas Rp13.800.000. Laporan Laba Rugi menunjukkan laba bersih sebesar Rp2.850.000 dan Catatan atas laporan keuangan (CALK).
4.	Alysa Valentina Sandi (2020) Jurnal Indonesian Accounting Literacy Journal, 1(1), 198–229.	Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) Dalam Penyusunan Laporan Keuangan A.D.D Tour & Travel	Metode Kualitatif dengan pendekatan deskriptif	Dapat terlihat bahwa A.D.D Tour & Travel belum menerapkan SAK EMKM. Pencatatan transaksi yang dilakukan oleh perusahaan masih sangat sederhana yaitu hanya mencatat pemasukan di dalam buku pemasukan kas dan pengeluaran di buku pengeluaran kas. Pada bulan Maret 2020, ada 43 transaksi penerimaan kas dan 50

NO	NAMA PENELITI DAN TAHUN PENELITIAN	JUDUL PENELITIAN	ALAT ANALISIS	HASIL PENELITIAN
				transaksi pengeluaran kas yang dicatat oleh perusahaan
5.	Mortigor Afrizal Purba(2019) jurnal akuntansi barelang (Vol. 3, Issue 2).	Analisis penerapan sak emkm pada penyusunan laporan keuangan umkm di kota batam	Metode deskriptif kualitatif	Pembukuan akuntansi yang dilakukan pada UMKM di Kelurahan Tanjung Riau sangat beraneka ragam, namun pada dasarnya mereka melakukan pembukuannya sebatas pemahaman mereka masing-masing dalam menjalankan usaha. Hal seperti ini yang diungkapkan oleh Informan sebagai berikut: 1.)Pembukuan saya lakukan untuk mengontrol keuangan, mulai dari pengeluaran hingga pemasukan setiap harinya tapi hanya sebatas pemahaman dan pengetahuan saya saja. Terus terang saya tidak mampu memahami akuntansi secara detail jadi pembukuan yang saya lakukan sejauh saya bisa mengerti saja. Lagipula untuk melakukan pembukuan yang benar menurut ilmu akuntansi malah terlalu ribet dan menyita banyak waktu.Dan 2.)Pembukuan ya hanya sebatas catatan-catatan keuangan tadi, berupa catatan-catatan penerimaan dan pengeluaran uang saja.jadi tidak ada

NO	NAMA PENELITI DAN TAHUN PENELITIAN	JUDUL PENELITIAN	ALAT ANALISIS	HASIL PENELITIAN
				laporan khusus dalam bentuk laporan keuangan yang lengkap dan rapi.
6.	Ari Nuvitasari, N orita Citra, Nina Martiana(2019) International Journal of Social Science and Business, 3(3), 341–347. https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJSSB/index	Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	Metode deskriptif kualitatif	Laporan keuangan yang disusun dan disajikan oleh UD. Karya Tangi Banyuwangi masih sangat sederhana dan tidak sesuai dengan SAK EMKM karena pemilik UMKM tidak memahami dan memahami standar laporan keuangan khusus untuk UMKM, setelah menerapkan laporan keuangan UD. Karya Tangi Banyuwangi berdasarkan SAK EMKM secara keseluruhan, disiapkan dan disajikan dengan jumlah yang sama. Penerapan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM menyajikan laporan keuangan yang terdiri dari tiga komponen, yaitu laporan posisi keuangan, beberapa statistik dan catatan laporan keuangan.
7.	Baiq Widiastiawati, Denni Hambali(2020) Journal Of Accounting, Finance And Auditing, 2(2), 38–48.	Penerapan penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan	Metode Kualitatif dengan pendekatan deskriptif	UMKM UD Sari Bunga belum menerapkan SAK EMKM, peneliti melakukan penyusunan laporan keuangan di UMKM UD Sari Bunga dan dari hasil perhitungan analisis data, hasil penelitian menunjukkan bahwa

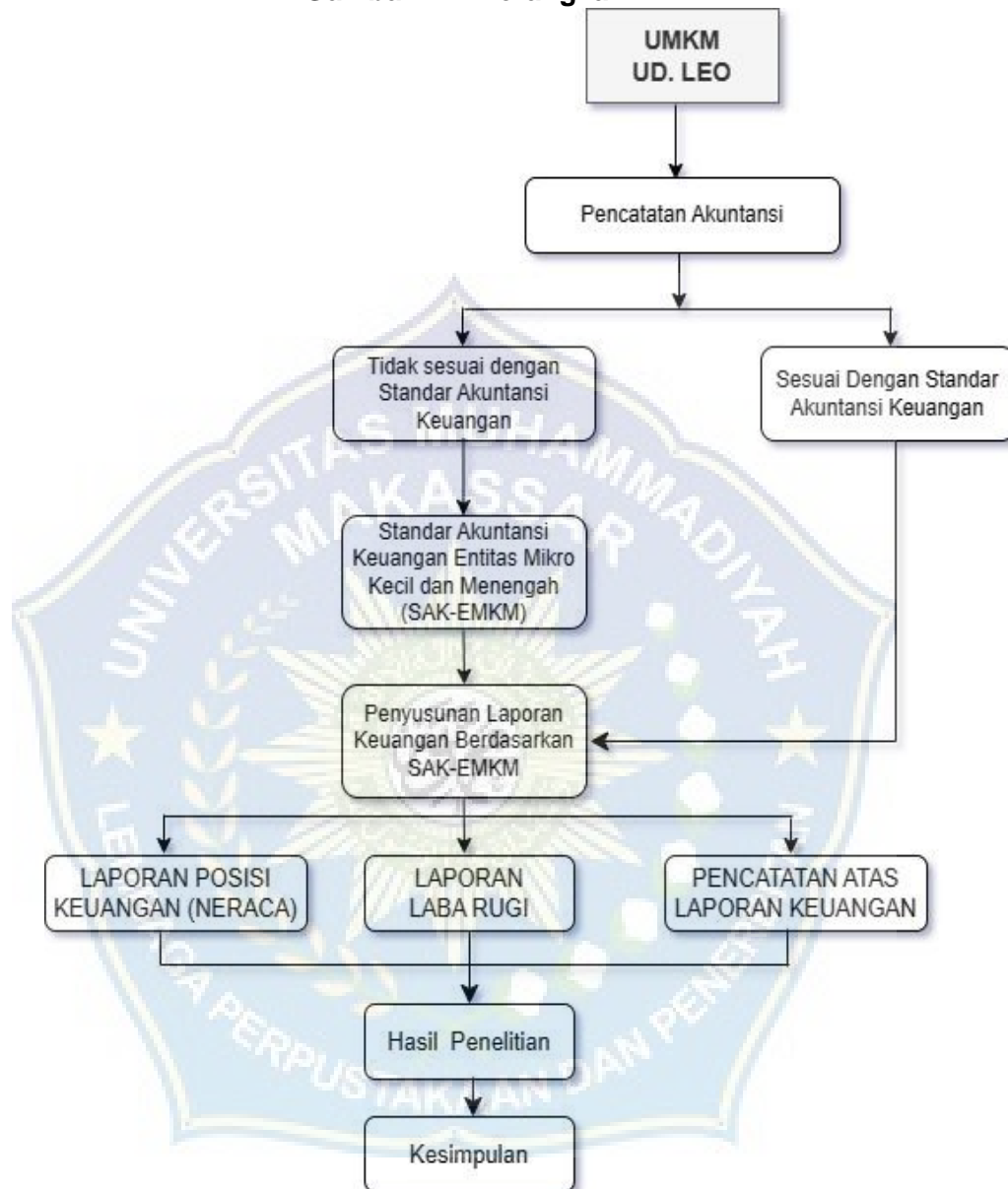
NO	NAMA PENELITI DAN TAHUN PENELITIAN	JUDUL PENELITIAN	ALAT ANALISIS	HASIL PENELITIAN
		menengah (sak emkm) pada umkm ud sari bunga		laporan keuangan UMKM UD Sari Bunga menyajikan posisi keuangan bulan oktober 2019 menunjukkan total asset Rp231,007,000,- Laba rugi sebesar Rp350.000,- Catatan atas laporan keuangan (CALK) menyajikan gambaran umum tentang UMKM UD Sari Bunga, pernyataan bahwa penyusunan laporan keuangan menggunakan SAK EMKM sebagai dasar penyusunan yang digunakan, serta kebijakan akuntansi yang diterapkan dan disajikan dalam laporan keuangan UMKM UD Sari Bunga.
8.	Ummu Kalsum, Kirana Ikhtiari, Rismala Dwiyantri(2020) Jurnal Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen, 3(2), 92–103. https://doi.org/10.35326/jiam.v3i2	Penerapan sak emkm dalam menyusun laporan keuangan umkm di food city pasar segar kota makassar	pendekatan kualitatif menggunakan metode studi kasus.	Dalam penyusunan laporan keuangan, pelaku UMKM yang terdaftar di Food City Pasar segar Kota Makassar belum menerapkan SAK EMKM dikarenakan pelaku usaha tidak pernah mendapat sosialisasi, minimnya latar belakang pendidikan pelaku UMKM, tidak ada regulasi terkait pelaksanaan SAK EMKM, kurang pengetahuan dan pemahaman terkait SAK EMKM, minimnya pelatihan SAK EMKM,

NO	NAMA PENELITI DAN TAHUN PENELITIAN	JUDUL PENELITIAN	ALAT ANALISIS	HASIL PENELITIAN
				rendahnya modal untuk mempekerjakan staf ahli dalam menyusun laporan keuangan dan sarana prasarana yang tidak memadai serta pemilik usaha yang kurang fokus pada pelaporan hasil usahanya.
9.	Yananto Mihadi Putra (2018) Jurnal Profita, 11(2), 201–217. https://doi.org/10.22441/profita.2018.v11.02.004	Pemetaan penerapan standar akuntansi keuangan emkm pada umkm di kota tangerang selatan	Penelitian kualitatif	Menunjukkan bahwa persepsi pemilik ataupun pengelola UMKM menganggap pentingnya pemahaman tentang SAK EMKM. Namun demikian, 80,4% (mayoritas) UMKM di Kota Tangerang Selatan belum melakukan penerapan SAK EMKM pada laporan keuangannya. Hal ini terjadi dikarenakan adanya beberapa kendala yang dihadapi oleh pemilik ataupun pengelola UMKM di Kota Tangerang Selatan dalam mencatat laporan keuangan.
10.	Diajeng Amatullah Azizah Rachmanti , Misrin Hariyadi , Andrianto(2019) Jurnal Balance, 16(1), 31–52.	Analisis penyusunan laporan keuangan umkm batik jumpat dahlia berdasarkan sak-emkm	Penelitian kualitatif	Laporan keuangan UMKM Batik Jumpat Dahlia menyajikan posisi keuangan tahun 2016 dan 2017 per 31 Desember 2016 menunjukkan total asset Rp 15.128.300, sedangkan per 31 Desember 2017 menunjukkan total asset Rp 11.125.200,-

NO	NAMA PENELITI DAN TAHUN PENELITIAN	JUDUL PENELITIAN	ALAT ANALISIS	HASIL PENELITIAN
				<p>Laba Rugi tahun 2016 nett profit Rp 2.087.100 sedangkan Laba Rugi tahun 2017 nett profit Rp 511.000, Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) menyajikan gambaran umum tentang UMKM Batik Jumput Dahlia, pernyataan bahwa penyusunan laporan keuangan menggunakan SAK EMKM sebagai dasar penyusunan yang digunakan, serta kebijakan akuntansi yang diterapkan dan disajikan dalam laporan keuangan UMKM Batik Jumput Dahlia. Pada UMKM Batik Jumput Dahlia belum ada beban pajaknya sehingga nilai laba bersihnya masih sebelum dikurangi beban pajak.</p>

C. Kerangka Pikir Penelitian

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir



Sumber: Diolah Oleh Penulis

Kerangka pikir dalam penelitian ini dibuat untuk menyesuaikan apakah penyajian laporan keuangan yang dibuat oleh UMKM UD.LEO telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). UMKM UD.LEO selaku objek penelitian yang merupakan salah satu UMKM Di Kabupaten Gowa yang memberikan informasi mengenai keuangan

perusahaan. Laporan keuangan yang dibuat oleh UMKM UD.LEO akan disesuaikan dengan laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan yang berdasarkan pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang dimana analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk menjelaskan keadaan yang sesungguhnya mengenai sistem informasi akuntansi dan laporan keuangan yang diterapkan oleh UMKM UD.LEO. Kemudian penelitian ini akan menyajikan hasil dan perbandingan penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Hasil perbandingan akan dijelaskan pada pembahasan yang nantinya akan memperoleh kesimpulan yang sebaiknya digunakan untuk UMKM UD.LEO sebagai pertimbangan untuk penerapan sistem informasi akuntansi dan penyajian laporan keuangan yang lebih efektif sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku untuk UMKM.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan dengan metode kualitatif deskriptif, jenis penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran mendalam tentang fenomena atau kejadian tertentu. Menurut Sugiyono (2010), penelitian kualitatif didasarkan pada filsafat yang digunakan untuk meneliti kondisi ilmiah, dengan peneliti sebagai instrumen utama, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), dan analisis data bersifat kualitatif.

Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2010). Berdasarkan pendekatan penelitian tersebut memaparkan tentang keadaan di UD Leo, mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan oleh UMKM UD Leo untuk menyusun laporan keuangan yang berdasarkan SAK EMKM. Dengan demikian nantinya dapat memberikan gambaran yang jelas tentang penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM pada UD Leo.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian melakukan penerapan penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah(SAK-EMKM) dengan data yang ada mengumpulkan nota pemasukan dan pengeluaran keuangan pada UMKM UD.LEO pada bulan Mei-Juli 2024.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UD.LEO yang beralamat di Barua, Kabupaten Gowa ,Sulawesi Selatan.Adapun Waktu yang dilakukan dalam penelitian ini diestimasikan selama Dua bulan terhitung dari pelaksanaan observasi awal 16 Mei sampai 16 Juli 2024.

D. Jenis dan Sumber Data

- a. Jenis data pada penelitian ini yaitu kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian berdasarkan pada fakta sosial dan alamiah dimana peneliti bertindak sebagai instrumen kunci, data deskriptif, tidak berdasarkan analisis statistik dan dilaporkan dalam bentuk naratif. (S. Hermawan dan A. Amirullah, 2016). Data kualitatif dalam penelitian ini berupa analisis yang dilakukan terhadap data-data non angka seperti hasil wawancara dan catatan pelaporan atas transaksi-transaksi harian yang dilakukan oleh UD.LEO.
- b. Sumber data penelitian ini dibedakan menjadi 2, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder Sugiyono (2018). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.
 1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan baik melalui pengamatan sendiri, maupun melalui daftar pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dan jawaban dari daftar pertanyaan yang akan diberikan serta melalui observasi secara langsung pada objek penelitian misalnya peneliti akan mengamati bagaimana pemilik UMKM melakukan pembukuan dan wawancara, sehingga dapat

diperoleh keterangan yang dibutuhkan sehubungan dengan masalah yang diteliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau dengan kata lain dapat diperoleh melalui media perantara atau dokumen-dokumen (Sumadi Suryabrata, 2011).

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang didapat dari dokumentasi terkait Sejarah singkat UD Leo, Struktur organisasi UD Leo, dan catatan keuangan mengenai transaksi-transaksi yang terjadi sebagai dasar penyusunan laporan keuangan yang dilakukan peneliti.

E. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah sebanyak 2 orang yang memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian.

Penentuan informan didalam penelitian ini sebagai narasumber untuk diwawancarai secara mendalam yang dilakukan dengan cara peneliti akan memilih dan menentukan informan yang memiliki pengetahuan dan informasi mengenai permasalahan yang hendak diteliti yaitu pemilik usaha dan bagian keuangan usaha.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data, informasi yang akurat dan valid dalam suatu penelitian. Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan dengan cara:

1. Wawancara

Wawancara atau interview adalah metode pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada informan, yaitu individu yang ahli dan berwenang dalam topik yang sedang diteliti (Pandoyo dan Sofyan, 2018). Pada penelitian ini wawancara dilakukan kepada pemilik UMKM UD.LEO dengan berbagai pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti. Dalam proses wawancara, peneliti mencatat semua hasil jawaban yang telah diberikan oleh pemilik UMKM UD. LEO.

2. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan menggunakan pengamatan secara langsung ketempat penelitian. Adapun pengamatan yang penulis maksud yaitu mengamati keadaan yang terjadi dilapangan selama penulis melakukan penelitian pada UMKM UD.LEO.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitian ini, diantaranya sumber data yang didapatkan berupa foto-foto kegiatan dilokasi penelitian. Dokumentasi ini juga dapat dijadikan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian ini.

G. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat bantu yang digunakan atau dipilih dalam melakukan pengumpulan data penelitian. Dalam hal ini alat yang dilakukan yaitu:

1. Peneliti sendiri yang bertanggung jawab atas pelaksanaan penelitian dengan terjun kelapangan.
2. Referensi jurnal.

3. Alat tulis menulis.
4. Alat perekam dan pengambilan gambar/vidio.
5. Daftar pertanyaan pada saat melakukan wawancara.
6. Pedoman Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK-EMKM) sebagai panduan referensi.

H. Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018) analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan hubungan tertentu menjadi hipotesis. Adapun buku acuan wawancara Kualitatif yaitu Buku Penelitian kualitatif dengan penulis Dr.Nursapia Harahap, MA (2020).

Adapun teknik analisis data dilakukan dengan tahap sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Peneliti melakukan pengumpulan data sebanyak-banyaknya melalui wawancara dan observasi. Data yang dikumpulkan melalui observasi adalah terkait dengan penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh UMKM UD. LEO. Sumber data diperoleh dari pemilik UMKM UD. LEO.

2. Redukasi Data (*Data Reducation*)

Redukasi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dimana setelah peneliti memperoleh data ,harus lebih dulu dikaji kelayakannya dengan memilih data yang benar-benar dibutuhkan dalam penelitian ini. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan

mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bias dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dalam hal ini menyatakan yang paling penting sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

4. Penarikan Kesimpulan/verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih masing-masing atau gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan krusial (Gawat) atau interaktif, hipotesis atau teori (Intan, 2021).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Gambaran Umum UMKM UD.LEO

UD LEO salah satu UMKM yang ada dikabupaten gowa yang berlokasi di jalan poros Biringbulu ,kecamatan Biringbulu kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan yang bergerak dalam bidang pupuk.

UD LEO adalah sebuah perusahaan yang didirikan pada tahun 2015. Usaha ini dibentuk karena di Biringbulu terdapat perkebunan dan sawah yang luas. Mayoritas penduduk desa Biringbulu bergantung pada sektor pertanian, dengan padi dan jagung sebagai komoditas utama. Jenis tanaman ini termasuk dalam kategori yang mendapatkan subsidi pupuk, sehingga para petani dapat memperoleh pupuk berkualitas tinggi dengan harga yang lebih terjangkau dibandingkan dengan pupuk non-subsidi. Subsidi ini membantu tanaman tumbuh dengan baik dan melindungi mereka dari serangan hama.

Meskipun usaha ini masih terbilang muda, penjualan yang dilakukan telah memberikan peningkatan signifikan bagi perusahaan. UD LEO bergerak di bidang perdagangan pupuk bersubsidi untuk petani. Pupuk yang dijual meliputi pupuk urea dan pupuk NPK PHONSKA yang diproduksi oleh PT Petrokimia Gresik, yang digunakan untuk mengendalikan hama pada tanaman pertanian dan perkebunan. Saat ini, UD LEO menjual pupuk Indonesia dari distributor pupuk, yaitu PT Gresik Cipta Sejahtera. UD LEO juga melakukan penjualan pupuk kepada petani.

2. Struktur Organisasi UMKM UD. LEO

Struktur organisasi UD LEO masih sederhana seperti yang terlihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi UD. Leo



Sumber: Data Diolah dari UD. Leo

3. Deskripsi Pekerjaan

a. Pemilik Usaha

- 1) Mempunyai wewenang dan memberikan kebijakan secara keseluruhan dalam UD LEO
- 2) Mengawasi dan bertanggung jawab dalam berjalannya kegiatan usaha
- 3) Merancang berbagai macam inovasi yang baru dalam perusahaan
- 4) Mengatur mengenai pembayaran gaji karyawan

b. Bagian Keuangan

- 1) Melayani proses transaksi jual beli kepada pelanggan
- 2) Menerima uang tunai dan metode pembayaran via transfer yang diterima dari pelanggan dan dihitung sesuai dengan jumlah transaksi pelanggan
- 3) Memasukkan data harga penjualan pupuk pada mesin kasir
- 4) Menjaga kebersihan dan kerapian area kasir untuk menjaga kenyamanan belanja pelanggan

c. Bagian Operasional

- 1) Mengangkut pupuk dari gudang pengambilan pupuk
- 2) Mengantar pupuk kerumah ketua kelompok tani sesuai dengan pesanannya
- 3) Memastikan waktu pengantaran sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh ketua kelompok tani.

B. Hasil Penelitian

1. Transaksi Keuangan UD LEO

Transaksi keuangan di UD Leo adalah salah satu aktivitas dalam usaha maupun kelembagaan yang sangat penting dan membutuhkan pencatatan yang teratur, transaksi pencatatan keuangan UD Leo hanya mengandalkan perputaran uang hasil penjualan harian untuk menutupi biaya operasional dan membayar segala pengeluaran yang diperlukan. Adapun biaya yang dikeluarkan UD LEO seperti pembayaran gaji karyawan, biaya Gaji Buruh. Adapun hasil wawancara yang dilakukan Pemilik Usaha UD LEO mengenai sistem pembayaran gaji karyawannya yaitu:

“Pembayaran gaji buruh dibayarkan disaat pengangkutan barang, di usaha saya kan cuman ada 1 karyawan dibayar setiap bulan dan ada 2 buruh itu dibayar setiap kali ada pengantaran”

Sedangkan menurut Bagian Keuangan Ibu Hj. Rosmina menyatakan bahwa:

“Buruh nya biasanya ada dua orang yang bantu saya kasi 100.000 Per orang setiap kali pengantaran. Kalau gaji karyawan saat ini dikasih per bulan dengan jumlah Rp.1.200.000,00.”

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa UD LEO mempekerjakan satu karyawan dengan sistem pembayaran bulanan

sedangkan pembayaran gaji buruh dibayarkan setiap ada pengantaran dan Pengangkutan pupuk dari gudang dengan jumlah Rp100.000,00 per orang.

UD LEO memiliki kas atau uang tunai yang merupakan jumlah uang yang dimiliki atau yang tersedia di tangan pemilik usaha. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan bagian keuangan UD LEO mengenai kas perusahaan, ibu Hj. Rosmina mengatakan:

“Kalau uang tunai yang ada itu dari hasil penjualan terakhir sebesar Rp. 50.000.000 di akhir bulan April ini”

Selain uang tunai UD LEO juga memiliki modal awal untuk menjunjung usahanya dalam melakukan penjualan produk. Pemilik usaha UD LEO Bapak Munassir menyatakan mengenai jumlah modal awal yang ditanamkan untuk menjalankan usaha yaitu:

“Awal mula menanamkan modal untuk usaha ini sebesar Rp.40.000.000.”

Perlengkapan adalah barang yang digunakan dalam kegiatan usaha dan habis pakai dalam jangka waktu kurang dari satu tahun. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Hj. Rosmina Bagian Keuangan menyatakan mengenai biaya perlengkapan yang digunakan yaitu:

“Kalau perlengkapan ada sih kayak tinta stempel, pulpen, kertas hvs dan buku Nota kwitansi. Kalau untuk harganya tinta print itu 120.000, harga pulpen itu 20.000 satu dos, harga kertas hvs itu 55.000 dan harga buku nota kwitansi 5.000-an.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Hj. Rosmina, bagian keuangan UD LEO, diketahui bahwa usaha ini menggunakan berbagai perlengkapan untuk mendukung operasional sehari-hari. Perlengkapan yang dimaksud termasuk tinta stempel, pulpen, kertas HVS, dan buku

nota kwitansi. Masing-masing perlengkapan ini memiliki harga yang berbeda-beda, dengan rincian harga sebagai berikut: tinta stempel seharga Rp 120.000, satu dos pulpen seharga Rp 20.000, kertas HVS seharga Rp 55.000, dan buku nota kwitansi seharga Rp 5.000 per buku. Perlengkapan ini termasuk dalam kategori barang yang habis pakai dalam jangka waktu kurang dari satu tahun dan sangat penting untuk mendukung kelancaran administrasi serta kegiatan usaha UD LEO. Dari penjelasan ini, terlihat bahwa UD LEO memastikan tersedianya perlengkapan yang diperlukan untuk mendukung kegiatan usaha, meskipun biaya untuk perlengkapan ini relatif kecil dibandingkan dengan biaya operasional lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pemilik Usaha mengenai aset yang dimiliki oleh UD LEO, beliau berkata bahwa:

"Saya tidak tahu itu bagaimana cara perhitungannya itu dan saya paling cuman beli aset saat memang dibutuhkan untuk usaha saya saja, kan usaha ini masih di rumah pribadi."

Sedangkan menurut bagian keuangan Ibu Hj. Rosmina Menyatakan bahwa:

"Saya tidak melakukan perhitungan aset palingan saya cuman catat berapa pemasukan dan pengeluarannya saja. Kalau mengenai aset untuk sekarang yang dibutuhkan itu ada printer dibeli harga 2.000.000 , terus ada juga kendaraan mobil truk untuk pengangkutan pupuk yang saya beli itu seharga 250.000.000 pas bulan agustus tahun lalu."

Wawancara di atas menunjukkan bahwa pemilik usaha dan juga Bagian Keuangan tidak mengetahui cara melakukan perhitungan aset beserta penyusutannya karena kurangnya pemahaman dan pengetahuan mengenai akuntansi dan pencatatan keuangan yang baik dan benar. Bagian keuangan hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran yang

dilakukan pada usaha UD. LEO. Adapun UD LEO memiliki beberapa aset berupa peralatan seperti printer, meja, kursi, rak kayu dan juga kendaraan mobil Truk yang dapat membantu dalam operasional usahanya.

Dalam menjalankan usaha, biasanya terdapat Hutang Usaha dan piutang Usaha. UD LEO tidak memberikan piutang usaha kepada pelanggan yang melakukan transaksi pembelian karena untuk mengurangi adanya kerugian yang dapat terjadi pada usaha yang dijalankan. Sedangkan mengenai Hutang Usaha tidak dilakukan tetapi langsung dibayar tunai atau lunas karena distributor tidak akan memberikan barang apabila tidak dilakukan pembayaran langsung atau lunas. sehingga dari hasil penjualan yang didapatkan dilakukan perputaran kembali untuk membeli pupuk untuk dijual kembali dihari berikutnya. Adapun hasil wawancara dengan Pemilik usaha UD. LEO Bapak Munassir, ia berkata bahwa :

“Untuk piutang di usaha kami itu tidak menyediakan. Terus untuk utang itu kami tidak punya karna distributor kan tidak akan memberikan kami barang jika belum melakukan pembayaran”.

Sedangkan Menurut bagian keuangan Ibu Hj. Rosmina menyatakan:

“Kami tidak ada hutang karena distributor tidak memberikannya kepada kami. Jadi, usaha kami juga tidak memberikan Piutang Usaha kepada pelanggan supaya juga dari uang yang diperoleh dari pelanggan langsung dibayarkan saat membeli pupuk di usaha kami, jadi dari uang tersebut bisa kembali modal untuk membeli pupuk ke distributor kami dihari berikutnya”.

Dalam menjalankan usaha pasti ada yang namanya penjualan maupun biaya yang dikeluarkan dalam menjalankan usahanya. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap pemilik usaha Bapak Munassir, ia mengungkapkan bahwa:

“Kalau penjualan yang didapatkan itu tergantung dari seberapa banyak jumlah pelanggan membeli jumlah pupuk kami dan setiap pemesanan pelanggan belum tentu sama. Dan untuk biaya-biaya mungkin seperti pembayaran gaji, bayar listrik da air, bayar solar untuk mobil truk, dan gaji sopirnya juga”.

Sedangkan menurut bagian keuangan Ibu Hj. Rosmina menyatakan bahwa:

“Penjualan yang diperoleh usaha ini tidak selalu sama setiap harinya tergantung dari berapa jumlah yang dipesan sama pelanggan. Dan untuk penjualan pupuk usaha ini itu ada dua jenis ada pupuk urea kami jual sekitar 125.000 per sak dan juga pupuk NPK kami jual sekitar 130.000 per sak nya karna kami antar ke kebun masing-masing petani jaraknya itu sekitaran 2-3 jam an. Kalau untuk biaya-biaya setiap bulannya itu ya bayar gaji karyawan sama gaji buruh tentunya, terus ada bayar listrik air sekitar 500.000 per bulan, dan juga pembelian solar setiap pengantaran sekitaran 500.000. dan juga gaji sopir sekitar Rp.300.000-an”.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Munassir dan Ibu Hj. Rosmina, UD LEO memperoleh pendapatan dari penjualan pupuk yang bervariasi tergantung jumlah pesanan pelanggan, dengan dua jenis pupuk utama yaitu pupuk urea yang dijual seharga Rp 125.000 per sak dan pupuk NPK seharga Rp 130.000 per sak itu sudah termasuk pengantarannya. Biaya operasional yang dikeluarkan oleh usaha ini meliputi pembayaran gaji karyawan dan buruh, pembayaran listrik dan air sebesar Rp 500.000 per bulan, serta biaya pembelian solar untuk mobil truk yang digunakan dalam pengantaran sekitar Rp 500.000 per pengantaran. Gaji sopir juga termasuk dalam pengeluaran, sekitar Rp 300.000 per pengantaran. Dari wawancara ini terlihat bahwa meskipun UD LEO memperoleh pendapatan dari penjualan pupuk, pendapatan tersebut belum bersih karena belum memperhitungkan semua biaya yang dikeluarkan untuk operasional usaha. Untuk mendapatkan keuntungan

bersih yang lebih akurat, perlu dilakukan perhitungan lebih rinci mengenai volume penjualan bulanan dan total pengeluaran bulanan.

Berdasarkan informasi yang diperoleh, UD LEO juga memiliki kewajiban untuk membayar pajak sebagai bagian dari tanggung jawab legal dan finansialnya. Pembayaran pajak ini mencakup pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai (PPN), dan pajak lainnya yang relevan dengan jenis dan volume usaha. Pembayaran pajak ini penting untuk memastikan kepatuhan UD LEO terhadap peraturan perpajakan yang berlaku serta untuk mendukung kontribusi usaha terhadap pendapatan negara. Dengan membayar pajak secara tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan, UD LEO dapat menjalankan usahanya dengan lebih tenang dan terhindar dari sanksi atau denda yang dapat timbul akibat kelalaian dalam kewajiban perpajakan. Berikut pernyataan pemilik Usaha UD. LEO Bapak Munassir mengenai pembayaran wajib pajak yang dimiliki yaitu:

“Ya, tentu saja memiliki kewajiban untuk membayar pajak pada usaha saya. Saya membayar pajak penghasilan (PPh) dan pajak pertambahan nilai (PPN) setiap bulannya. Tapi saya biasanya bayar pajak itu setiap tahun saja, jadi setiap bulan itu dibayar sekitar Rp.350.000 per bulan jadi setiap tahunnya saya bayar Rp4.200.000.”

Dari wawancara tersebut, jelas bahwa UD LEO mematuhi kewajiban perpajakan dengan membayar pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Meskipun pajak ini dibayar setiap bulan, Bapak Munassir memilih untuk melakukan pembayaran secara tahunan, dengan jumlah total Rp 4.200.000 per tahun. Pembayaran ini dihitung berdasarkan rata-rata bulanan sebesar Rp 350.000.

2. Pencatatan keuangan UD LEO

UD LEO selama menjalankan usahanya sudah melakukan pencatatan kas masuk dan keluar saja dan tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), Alasannya karena tidak ada yang mengetahui pencatatan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Seperti yang disampaikan oleh Bapak Munassir sebagai bagian dari Pemilik Usaha UD LEO bahwa :

“Iya, saya melakukan pencatatan keuangan pada usaha saya”.

Hasil pengamatan peneliti menunjukkan bahwa UD LEO memang melakukan pencatatan keuangan, tetapi hanya terbatas pada pencatatan kas masuk dan keluar. Pencatatan ini dilakukan untuk memantau arus kas secara sederhana tanpa mengikuti Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang lebih kompleks dan terstruktur. Keterbatasan ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam akuntansi yang sesuai dengan SAK di antara staf UD LEO. Meski demikian, usaha untuk melakukan pencatatan keuangan merupakan langkah positif dalam pengelolaan keuangan usaha. Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang SAK, UD LEO dapat memperbaiki sistem pencatatannya sehingga lebih sesuai dengan standar yang berlaku, yang pada akhirnya dapat memberikan gambaran keuangan yang lebih akurat dan transparan. Ini akan sangat bermanfaat dalam pengambilan keputusan strategis dan untuk kepentingan pelaporan keuangan kepada pihak eksternal seperti investor dan pihak berwenang.

UD LEO masih menggunakan sistem pencatatan yang sederhana. Mereka hanya mencatat penjualan harian menggunakan buku catatan biasa. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Hj.Rosmina, beliau

menjelaskan mengenai sistem pencatatan yang diterapkan di UD LEO yaitu sebagai berikut :

“Sistem pencatatan yang biasa kami lakukan masih dicatat secara manual yaitu dengan menggunakan buku tulis yang dicatat pada saat terjadinya transaksi.”

Dari wawancara ini terungkap bahwa UD LEO belum menyusun laporan keuangan yang lengkap dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Mereka hanya melakukan pencatatan manual atau tulis tangan dalam buku tulis biasa. Setiap transaksi keuangan, baik kas masuk maupun kas keluar, dicatat pada saat terjadinya transaksi menggunakan kwitansi sebagai bukti transaksi. Pendekatan pencatatan ini menunjukkan bahwa UD LEO mengakui pentingnya mendokumentasikan arus kas, namun belum mengembangkan sistem akuntansi yang lebih formal dan terstruktur.

Untuk meningkatkan pengelolaan keuangan dan mendukung pertumbuhan usaha, UD LEO dapat mempertimbangkan untuk mulai menggunakan sistem akuntansi digital yang lebih canggih dan sesuai dengan SAK. Hal ini akan membantu mereka dalam menyusun laporan keuangan yang lebih akurat dan komprehensif, serta memudahkan dalam pemantauan dan analisis keuangan usaha.

3. Penyusunan laporan keuangan pada UMKM UD LEO

Pemilik UD LEO dalam sesi wawancara dengan peneliti mengatakan bahwa sebelumnya tidak memiliki pengalaman atas pencatatan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah. Hal tersebut dibuktikan dengan sesi wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada pemilik usaha dan mengatakan bahwa :

“Tidak pernah, dan saya tidak tau juga bagaimana caranya”.

Pernyataan dari Bapak Munassir yaitu kurangnya pengetahuan mereka tentang penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM). Keterbatasan pengetahuan ini dapat berdampak besar pada kemampuan mereka dalam mengelola keuangan bisnis secara efektif, terutama karena SAK-EMKM dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan entitas bisnis skala kecil dan menengah. Pemahaman tentang SAK-EMKM sangat penting karena memberikan kerangka kerja yang jelas dan sesuai untuk menyusun laporan keuangan yang akurat dan relevan bagi usaha tersebut.

Pemilik UD LEO mengungkapkan bahwa mereka tidak pernah menyusun laporan keuangan selama menjalankan usahanya, karena pemilik usaha tidak memiliki pengetahuan dasar tentang pelaporan keuangan. Sedangkan menurut bagian keuangan Ibu Hj. Rosmina, menyatakan bahwa:

“Kami belum pernah sama sekali menyusun laporan keuangan karena kami tidak mengetahui dasar bagaimana cara membuat laporan keuangan sehingga kami hanya mencatatnya secara manual.”

Wawancara tersebut mengungkapkan bahwa UD LEO tidak memiliki pengetahuan mengenai laporan keuangan. Jadi, hingga saat ini UD LEO hanya melakukan pencatatan secara manual tanpa menggunakan aplikasi apa pun.

Namun pemilik juga menyadari bahwa laporan keuangan penting dalam suatu usaha atau perusahaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Munassir selaku pemilik UD LEO tentang seberapa pentingnya laporan keuangan bagi perusahaan beliau berkata bahwa:

“Menurut saya penting dilakukan dan memang sebenarnya dalam mendirikan sebuah usaha butuh yang namanya laporan keuangan namun kami tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk membuat laporan keuangan dan semacamnya”.

Sedangkan menurut bagian keuangan Ibu Hj. Rosmina Menyatakan bahwa:

“Menurut saya penting diterapkan di usaha saya supaya saya tahu juga usaha saya mengalami keuntungan atau kerugian, dan mengetahui jumlah pemasukan dan pengeluaran usaha ini”.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Munassir dan Ibu Hj. Rosmina dalam konteks usaha UD LEO, kesadaran akan pentingnya laporan keuangan sebagai alat vital dalam mengelola keuangan dan mengambil keputusan strategis sangat ditekankan oleh pemiliknya. Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM). Kondisi ini mengakibatkan UD LEO saat ini hanya melakukan pencatatan kas sederhana dalam buku catatan manual untuk mencatat transaksi harian. Langkah-langkah untuk meningkatkan pemahaman dan kapabilitas dalam akuntansi, seperti pelatihan, konsultasi dengan profesional, atau pengadopsian sistem akuntansi digital, mungkin diperlukan untuk membantu UD LEO mengatasi kendala ini dan meningkatkan kemampuan dalam menyusun laporan keuangan yang lebih komprehensif dan sesuai dengan standar yang berlaku. Dengan demikian, usaha ini dapat lebih siap menghadapi tuntutan regulasi, memperkuat keputusan bisnis, dan mendukung pertumbuhan jangka panjang.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

UD LEO salah satu UMKM yang ada dikabupaten gowa yang berlokasi di jalan poros Biringbulu ,kecamatan Biringbulu kabupaten Gowa,Sulawesi Selatan yang bergerak dalam bidang pupuk.UD LEO adalah sebuah usaha yang didirikan pada tahun 2015. Usaha ini dibentuk karena di desa Biringbulu terdapat perkebunan dan sawah yang luas. Mayoritas penduduk desa Biringbulu bergantung pada sektor pertanian, dengan padi dan jagung sebagai komoditas utama.

1. Pencatatan Keuangan UD LEO

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa pencatatan di UD LEO belum sesuai dengan Standar Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan pemahaman akuntansi dari pemilik maupun karyawan. Pencatatan di UD LEO sangat sederhana, hanya mencatat kas masuk dan kas keluar menggunakan buku tulis biasa. Hal ini sangat berbeda dengan laporan keuangan standar, dan tidak ada pencatatan yang sesuai dengan standar akuntansi.

Alasan utama UD LEO tidak melakukan pencatatan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Menengah adalah kurangnya pengetahuan dan tidak adanya sumber daya manusia yang memahami pencatatan akuntansi, baik pemilik maupun karyawannya dan disebabkan juga karna tidak adanya sosialisasi mengenai penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK.Kurangnya pengetahuan mengenai akuntansi memiliki pengaruh yang besar terhadap pencatatan atau penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh UD LEO.

Pemilik UD LEO memahami bahwa laporan keuangan sangat penting bagi sebuah usaha atau perusahaan. Dengan melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan, pemilik dapat mengetahui keuntungan yang diperoleh dan mendukung pengambilan keputusan secara keseluruhan dari aktivitas perusahaan. Kehadiran Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) akan memudahkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam menyusun laporan keuangan usahanya.

UD LEO berkeinginan untuk mencatat laporan keuangan, namun terkendala oleh kurangnya pemahaman tentang pelaporan sesuai prinsip akuntansi. Oleh karena itu, tidak tersedia tenaga yang dapat menangani penyusunan laporan keuangan tersebut, sehingga belum ada pencatatan laporan keuangan yang dilakukan di UD LEO. Meskipun demikian, UD LEO yakin bahwa pencatatan laporan keuangan akan memberikan dampak positif bagi kemajuan usahanya. Selain daripada itu sebuah usaha mikro, kecil, dan menengah seharusnya membuat laporan keuangan yang berdasarkan SAK EMKM yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia (Ikatan Akuntansi Indonesia 2018).

Meskipun UD LEO telah beroperasi dalam jangka waktu yang cukup lama, belum pernah menyusun laporan keuangan yang mematuhi standar akuntansi keuangan yang berlaku. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun telah menjalankan usaha secara efektif dalam hal operasional sehari-hari, pentingnya pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang sistematis terkadang terlewatkan. Laporan keuangan yang sesuai standar akan memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi finansial usaha,

termasuk arus kas, posisi keuangan, serta performa keuangan secara keseluruhan.

Informasi ini tidak hanya bermanfaat untuk manajemen internal dalam mengambil keputusan strategis, tetapi juga penting dalam menjelaskan kinerja keuangan kepada pihak eksternal seperti investor, bank, atau pihak berwenang. Dengan demikian, implementasi sistem pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar akan membantu UD LEO untuk memahami secara mendalam perkembangan dan kesehatan keuangan usahanya, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan memperkuat posisi keuangan dalam jangka panjang.

2. Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada UMKM UD LEO

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh Peneliti, menyimpulkan bahwa pemilik usaha kurang memahami Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah, yang mengakibatkan keterbatasan dalam menyusun laporan keuangan sesuai standar. Situasi ini juga dipengaruhi oleh kurangnya sosialisasi atau kegiatan yang menyediakan informasi mengenai Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM) di daerah tempat usaha ini beroperasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Trisnadewi & Purnami, 2022) pada UMKM Sari Mina Ayu menunjukkan bahwa salah satu hambatan utama bagi UMKM dalam penyusunan laporan keuangan adalah kurangnya sumber daya manusia dan ketidak tahuan keberadaan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Pemilik usaha tidak menerapkan penyusunan Laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM karena tidak adanya sumber daya manusia yang memiliki keahlian dan pemahaman mengenai pencatatan akuntansi baik pemilik maupun karyawan. Pemilik UD LEO memahami bahwa laporan keuangan sangat penting bagi sebuah usaha atau perusahaan. Dengan melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan, pemilik dapat mengetahui keuntungan yang diperoleh dan mendukung pengambilan keputusan secara keseluruhan dari aktivitas perusahaan. Hal ini dinyatakan juga pada penelitian yang dilakukan oleh Yananto Mihadi Putra (2018) pada UMKM di kota Tangerang Selatan menunjukkan bahwa persepsi pemilik ataupun pengelola UMKM menganggap pentingnya pemahaman tentang Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah.

Penelitian ini memberikan hasil penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM berdasarkan data-data keuangan yang diperoleh dari UD LEO untuk membuat laporan keuangan, yaitu sebagai berikut:

a. Laporan Laba Rugi UD LEO

Laporan laba rugi adalah laporan yang memberikan informasi tentang kinerja perusahaan dalam mengelola bisnisnya selama periode waktu tertentu. Pada laporan ini mencatat pendapatan, beban gaji karyawan, dan beban lainnya. Dalam menyusun laporan keuangan laba rugi untuk UD LEO, Adapun data dan informasi yang dibutuhkan adalah:

- 1) Data semua pendapatan pada UD LEO dimana dapat dilihat dari penjualan. Pendapatan ini berasal dari penjualan pupuk urea dan NPK akan dicatat sebagai bagian dari pendapatan operasional.
- 2) Data semua biaya yang dikeluarkan atau dibayarkan untuk operasional UD LEO, seperti biaya listrik dan air, biaya gaji karyawan dan gaji buruh, biaya solar, biaya gaji sopir dan biaya lainnya yang terkait dengan kegiatan usaha UD LEO.

b. Laporan Posisi Keuangan UD LEO

Laporan posisi keuangan memberikan informasi tentang aset, liabilitas, dan ekuitas perusahaan pada periode tertentu, yang disajikan dalam neraca perusahaan.

Penyusunan laporan posisi keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) akan mencakup beberapa komponen utama yang mencerminkan kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu.

- 1) Aktiva lancar UD LEO akan mencakup aset yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi uang tunai dalam satu tahun, seperti perlengkapan dan persediaan pupuk.
- 2) Aktiva tetap akan mencakup aset yang digunakan dalam operasional harian seperti truk pengiriman, peralatan seperti printer, meja dan kursi serta aset tetap lainnya yang dimiliki perusahaan.
- 3) Liabilitas, UD LEO tidak memiliki hutang usaha dalam menjalankan usahanya.

- 4) Ekuitas, merupakan selisih antara total aset dan total liabilitas, mencerminkan nilai kepemilikan bersih yang dimiliki oleh pemilik usaha dan/atau investor.

c. Catatan Atas Laporan Keuangan UD LEO

Penyusunan laporan keuangan yang disusun oleh peneliti disesuaikan dengan kebutuhan UD LEO, juga penyusunan laporan keuangan didasarkan pada proses bisnis UD LEO yang ada. Catatan atas laporan keuangan telah disusun sesuai dengan situasi yang ada di UD LEO. Penggunaan CALK akan mempermudah pemahaman terhadap setiap elemen yang ada dalam laporan keuangan.

Dengan menyadari keberadaan standar akuntansi sebagai panduan, pihak usaha UD LEO menjadi lebih sadar akan pentingnya mencatat dan menyusun laporan keuangan secara akurat dan teratur. Tujuannya adalah untuk memahami kinerja usaha mereka dan merencanakan pengembangan usaha di masa mendatang. Diharapkan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan akan memberikan manfaat yang menjadi landasan untuk pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik di masa yang akan datang. Oleh karena itu, Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM) di UD LEO diharapkan akan memiliki dampak yang signifikan bagi perusahaan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dari data observasi, wawancara dan dokumentasi pada UD LEO, Maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

Pencatatan yang dilakukan masih sederhana yaitu hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran saja dan dicatat dengan manual berdasarkan pemahaman pemilik dan karyawan UD LEO dan belum secara distalisasi. UD LEO belum memiliki karyawan atau sumber daya manusia yang mampu menyusun laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi atau Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Oleh karena itu, penelitian ini menyusun laporan keuangan UD LEO berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Penelitian ini menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

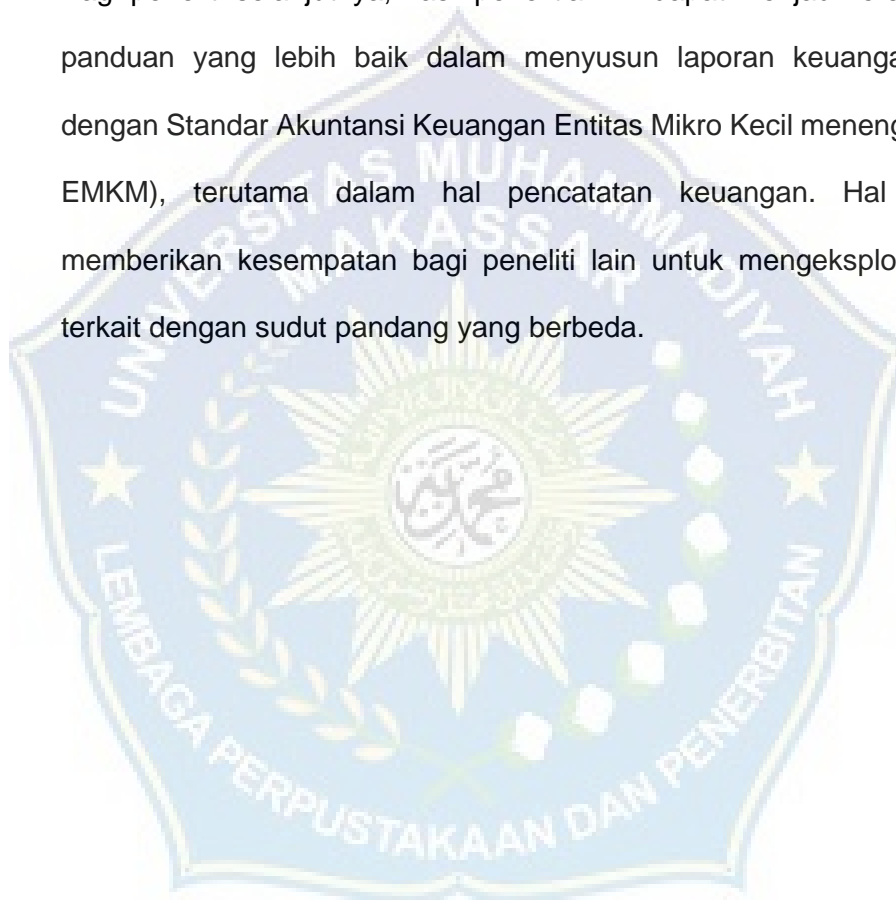
B. Saran

Adapun saran yang peneliti berikan pada UD LEO yaitu sebagai berikut :

1. Pemilik UD LEO sebaiknya menyediakan fasilitas yang dapat digunakan dalam pembuatan laporan keuangan seperti laptop, dan memberikan pelatihan kepada karyawan tentang pembuatan laporan keuangan.
2. Pemilik UD LEO sebaiknya melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil menengah

(SAK EMKM) yang telah ditentukan, agar perusahaan dapat mengetahui kondisi keuangannya.

3. Pemilik UD LEO seharusnya merekrut sumber daya manusia yang memiliki dan memahami pengetahuan tentang akuntansi serta yang paham dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil menengah (SAK EMKM).
4. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan panduan yang lebih baik dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil menengah (SAK-EMKM), terutama dalam hal pencatatan keuangan. Hal ini juga memberikan kesempatan bagi peneliti lain untuk mengeksplorasi tema terkait dengan sudut pandang yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal Purba, M. (2019). Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Di Kota Batam. In *Mortigor Afrizal Purba JURNAL AKUNTANSI BARELANG* (Vol. 3, Issue 2).
- Agus Martowardoyo. (2018). *Talkshow Kluster Unggulan dan Dimensi Pola Pembiayaan UMKM di Gedung Bank Indonesia*.
- Agustina, Y., Setianingsih, S., & Santoso, Y. D. (2019). *Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah Bidang Usaha Dagang pada UMKM Binaan Pusat Inkubasi Bisnis Syariah Majelis Ulama Indonesia*. 1(1), 1–13.
- Al Farisi, S., Iqbal Fasa, M., & Suharto. (2022). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1).
- Al-Hasan, Z., & Arifin F. (2023). Analisis Kontribusi UMKM Terhadap Tenaga Kerja Dan Ekspor. *Law*, 1(1), 26–37.
- Amatullah Azizah Rachmanti, D., Hariyadi, M., & Andrianto. (2019). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Batik Jumpat Dahlia Berdasarkan SAK-EMKM. *Jurnal Balance*, 16(1), 31–52.
- Aminatul Mutiah, R. (2019). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berbasis SAK EMKM. *International Journal Of Social Science And Business*, 3(3), 223–229.
- Anggraeni, S. N., Marlina, T., & Suwarno, S. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berdasarkan SAK EMKM. *Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 1(2), 253–270.
- Ayu Pramita Sari Santoso, L. (2023). *PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA UMKM SERIOUS KOPI DAN BURGER*.
- Bachtiar Rifa'i. (2018). *Efektivitas Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Krupuk Ikan dalam Program Pengembangan Labsite Pemberdayaan Masyarakat Desa Kedung Rejo Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo*. 1, 130–136.
- Eka Kartika, S., Ayu Puspaningrum, D., & Widowati. (2021). Tingkat Pemahaman dan Kesiapan Pelaku UMKM di Kota Mataram Dalam Implementasi SAK EMKM. *EMBA*, 9(1), 670–685.
- Fadhil Ar'razi, M., Arief, K. , & Sudjana. (2023).). Implementasi SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada UMKM Pisang Mesir Indonesia). *Indonesian Accounting Literacy*, 03(02), 144–155.
- Fandil, & Sarbullah. (2023). Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). *CAPITAL :Kebijakan EKonomi, Manajemen & Akuntansi*, 5(1), 19–34.
- Fitri Panisa Harahap, I., Anggraini, T., & Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, J. (2023). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Istiqamah Store Di Lhkosemauwe. *Student Research Journal*, 1(5), 342–356. <https://doi.org/10.55606/srjyappi.v1i5.690>
- Fitriyyah, R., As'adi, & Sularsih, H. (2020). Penerapan akuntansi SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan studi kasus pada usaha sayangan di

- Desa Kebakalan. *Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah*, 9(3), 169–186.
- Hajar, K. I., & Pratiwi, E. (2023). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM. *JRAK*, 9(2), 287–302.
- Hasanah, N., Muhtar, S., & Muliasari, I. (2020). *Mudah Memahami Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*.
- Hendra Putra, R., Amalia, E., Abdul Fatah, D., & Syah putra, R. (2022). Analisis Terhadap Pembaharuan Hukum UMKM di Indonesia. *Ilmiah Prodi Muamalah*, 14(2).
- Hidayat W.W. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. *Uwais Inspirasi Indonesia*.
- Hillary Simanjuntak, N., Evie Meggy Sumual, T., & Bacilius, A. (2020). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK-EMKM (Studi Kasus Pada UMKM Restoran Delli Tomohon). *Akuntansi Manado*, 1(3), 35–44.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2018). *Penyajian Laporan Keuangan*. <https://web.iaiglobal.or.id/PSAK-Umum/7#gsc.tab=0>.
- Intan, N. (2021). *Penerapan Standart Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah(SAK EMKM)Dalam Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Beauty Shoppy Jombang)*.
- Kalsum, U., Ikhtiari, K., Dwiyantri, R., Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2020). Penerapan SAK EMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan UMKM Di Food City Pasar Segar Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 3(2), 92–103. <https://doi.org/10.35326/jiam.v3i2>
- Kasmir. (2018). *Analisa Laporan Keuangan*. *Rajawali Pers*.
- Khaidir, W. (2021). *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) Oleh Para Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Pekanbaru*. *Ar-Ribhu*. 4(2).
- Kurni, A., & Wardayani. (2023). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dan Financial Technology Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Keripik Barokah. *Equilibrium*, 12(2), 226–239.
- Lestari, Marlinah, A., & Fachrul Syarlis, M. (2023). Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai SAK EMKM Menggunakan Microsoft Excel (Studi Kasus Pada UD Maju di Kec Biringbulu EXCEL (Studi Kasus Pada UD Tani Maju di Kec Biringbulu Kab Gowa). *Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 215–224.
- Mihadi Putra, Y. (2018). Pemetaan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Pada UMKM Di Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Profita*, 11(2), 201–217. <https://doi.org/10.22441/profita.2018.v11.02.004>
- Muslichah, N. E. (2018). *Akuntansi UMKM*. *Sidoarjo: Indonesia Pustaka*.
- Muslim, A. (2021). pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Perdagangan Dan Manufaktur Dalam Rangka Peningkatan Kapasitas Umkm Di DKI Jakarta. *Pengabdian Kepada Masyarakat V*, 4(1), 85–88.
- Mustika, I., & Ferdila. (2022). Analisa Kesiapan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Keuangan Dan Penerapan SAK EMKM Pada Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Laundry Box Di Kota Batam). *Akmami*, 3(2), 248–259.
- Nugroho, E. W. D. (2021). *Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM*.

- Nur Kholifah, D., & Priyastiwi. (2023). Evaluasi Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM di Bantul. *Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia STIE Widya Wiwaha*, 3(1), 70–78.
- Nuranisa Pertiwi, B., Yahya, M., & Syachbrani, W. (2020). Tinjauan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-EMKM pada Koperasi Pegawai Dinas Koperasi Provinsi Sulawesi Selatan. *Bata Ilyas Journal of Accounting*, 1(1), 2020–2054.
- Nuvitasari, A., Citra, N., & Martiana, N. (2019). Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 341–347. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJSSB/index>
- Pandoyo, & Sofyan, M. (2018). *Metodologi penelitian keuangan dan bisnis Teori dan Aplikasi Menggunakan Software Olah Data Eviews 9 (1st ed.)*.
- Pertiwi, N. A., Rohendi, H., & Setiawan, S. (2020). Penyusunan model laporan keuangan entitas mikro kecil menengah berdasarkan sak emkm pada EMKM konveksi. *Accounting Information System (AIMS)*, 3(1), 36–50.
- Purnomo, A., & Adyaksana, R. (2021). Meningkatkan penerapan SAK EMKM dengan persepsi usaha dan kesiapan pelaku UMKM. *Journal of Business and Information Systems (e-ISSN: 2685-2543)*, 3(1), 10–22. <https://doi.org/10.36067/jbis.v3i1.90>
- Putri, M. S., Naruli, A., & Selviasari, R. (2023). Penerapan SAK Entitas Mikro Kecil Menengah Terhadap Laporan Keuangan Perusahaan. *Sanskara Akuntansi Dan Keuangan*, 02(01), 1–17. <https://doi.org/10.58812/sak.v2i01>
- Ratna, I., & Marwati, M. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Yang Delisting Dari Jakarta Islamic Index Tahun 2012-2016. *Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 1(1), 51–62.
- Risal, & Wulandari Renny. (2021). Analisis Penerapan Akuntansi pada UMKM di Kota Pontianak. *Wulandari Renny*, 7(1), 14–26.
- S. Hermawan dan A. Amirullah. (2016). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Media Nusa Creative.
- Salamah, U., Puspita Della, S., Lumbanraja, S., Zahra Jinan, A., Adinda Salsabila, N., Wibowo, R., Ningsih, R., & Andayanti, W. (2022). Analisis Peran UMKM Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran Pada Usaha “Kentucky Samara Chicken. *Usaha*, 3(2), 101–108.
- Salmiah, N. (2018). *Ipteks Aplikasi Laporan Akuntansi Usaha Mikro (Lamikro) Pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru*. 1, 1–7.
- Sandi, A. V., Burhany, D. I., Akuntansi, J., & Bandung, P. N. (2020). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) Dalam Penyusunan Laporan Keuangan A.D.D Tour & Travel. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 1(1), 198–229.
- Santoso, j, M.F, W., & D.Sasongko. (2018). *Analisis Model Inovasi di BMT Muara Utama Kartasura Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota*.
- Sarfiah, S. N., Atmaja, H. E., & Verawati, D. M. (2019). UMKM sebagai pilar membangun ekonomi bangsa. *REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 137–146.
- Satria Hendy, & Hendyka Jery. (2021). *SAK EMKM: Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*.

- Sholihat, W., & Hairudin, A. (2021). Analisis Implementasi Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM) (Studi Kasus Pada UMKM 7 Saudara). *Jurnalambitek.Stie-Mahaputra-Riau.Ac.Id*, 1(1), 70–79.
- Sholikin, ahmad, & Setiawan, A. (2018). Kesiapan UMKM Terhadap Implementasi SAK EMKM (Studi UMKM Di Kabupaten Blora). *R12Journal of Islamic Finance and Accounting*, 1(2), 35–50.
- Sri Agustini, D. P., & Purnamawati, I. G. A. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Skala Usaha dan Budaya Organisasi Terhadap Implementasi SAK EMKM (Studi Kasus Pada UMKM Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng). *Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 13(03), 822–832.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta.
- Suhartono, Sumarlin, Burhan, Muh. C., & Yulistianingsih, A. R. D. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK-EMKM (Studi Kasus Pada UMKM Rumah Bumi Kab. Kepulauan Selayar). *Accountia Journal*, 5(2), 149–163.
- Trisnadewi, N. K. A., & Purnami, L. P. (2022). Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Sebagai Sistem Pengembangan Kinerja Keuangan Di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada UMKM Sari Mina Ayu). In *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis* (Vol. 7, Issue 1). <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/akuntansi>
- Uno, M. O., Kalangi, L., & Jpusung, R. (2019). Analisis Pen. In *3887 Jurnal EMBA* (Vol. 7, Issue 3).
- Widiastiawati, B., & Hambali, D. (2020). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM UD Sari Bunga. *Journal Of Accounting, Finance And Auditing*, 2(2), 38–48.
- Widyaningrum, I., & Purwanto, A. (2022). Analisis Penerapan SAK-EMKM, Perencanaan Pajak, Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Persepsi Pelaku Usaha Atas Tujuan Laporan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM (Studi Empiris pada UMKM Industri Mebel di Bojonegoro). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 11(4), 1–12.



Lampiran 1 Pedoman Wawancara

A. Demografi Responden

1. Berapa lama usaha ini didirikan dan dari tahun berapa?
2. Berapa jumlah karyawan sekarang?
3. Berapa jumlah buruh sekarang?
4. Apa saja jenis pupuk yang dijual pada usaha ini?

B. Transaksi Keuangan Usaha

1. Bagaimana Sistem Pembayaran Gaji Pada Karyawan dan Buruh yang dimiliki Usaha UD. Leo?
2. Berapa Jumlah kas yang dimiliki UD. LEO?
3. Berapa Jumlah Modal Awal yang dimiliki UD. LEO?
4. Apa saja perlengkapan yang dibutuhkan dalam usaha ini?
5. Apakah informan mengetahui cara mengelola perhitungan Penyusutan aset tetap yang dimiliki? Dan berapa jumlah aset tetap Pada UD. Leo?
6. Apakah usaha UD LEO menyediakan utang dan terdapat piutang usaha dalam menjalankan usahanya?
7. Berapa jumlah penjualan yang diperoleh pada usaha UD LEO? Dan apa saja biaya yang dikeluarkan dalam menjalankan usaha ini? Dan berapa jumlah setiap biayanya?
8. Apakah UD.LEO terdapat dikenakan pembayaran pajak dalam menjalankan usahanya? Dan berapa jumlah pajak yang dibayarkan?

C. Pencatatan Keuangan

1. Apakah Usaha UD.Leo melakukan pencatatan keuangan dalam menjalankan usahanya?
2. Bagaimana pencatatan keuangan yang dilakukan oleh Usaha UD.LEO dalam menjalankan usahanya?

D. Penyusunan Laporan Keuangan

1. Apakah pemilik usaha pernah melakukan dan mengetahui bagaimana cara melakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM?
2. Apakah Informan menyadari bahwa penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM sangat penting dilakukan pada usaha UD.LEO?

Lampiran 2 Coding Wawancara

1. Coding Indicator

- I : Berkomunikasi dengan informan
I-A : Mempertimbangkan pendapat informan

2. Coding Key Informan

- M : Munasir (Pemilik Usaha UD. LEO)
HR : HJ. Rosmina (Staf Bagian Keuangan)

Wawancara Key Informan 1

Nama : Munassir

Kode : M

Jabatan : Pemilik usaha

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	Usaha saya ini didirikan pada tahun 2015, Jadi sekitaran 9 Tahunan usaha berjalan	12	M/I/I/12
I	Jumlah karyawan saya saat ini hanya 1 dibagian keuangan	14	M/I/I/14
I	Jumlah buruh yang saya pekerjakan cuman 2 orang saja	16	M/I/I/16
I	Saya menjual 2 jenis pupuk yaitu , Pupuk urea adalah pupuk yang mengandung nitrogen tinggi, digunakan untuk meningkatkan pertumbuhan daun dan batang tanaman, Dan juga Pupuk NPK untuk pertumbuhan akar, pembungaan, dan kualitas tanaman. Kombinasi yang tepat dari nutrisi ini membantu meningkatkan hasil panen dan kekuatan tanaman dalam menghadapi stres lingkungan.	18	M/I/I/18
I	Pembayaran gaji buruh dibayarkan disaat pengangkutan barang, di usaha saya kan cuman ada 1 karyawan dibayar setiap bulan dan ada 2 buruh itu dibayar setiap kali ada pengantaran”	26	M/I/I/26
I	awal mula menanamkan modal untuk usaha ini sebesar Rp.40.000.000.”	30	M/I/I/30
I	Saya tidak tahu itu bagaimana cara perhitungannya itu dan saya paling cuman beli aset saat memang dibutuhkan untuk usaha saya saja, kan usaha ini masih di rumah pribadi	34	M/I/I/34
I	untuk piutang di usaha kami itu tidak menyediakan. Terus untuk utang itu kami tidak punya karna distributor kan tidak akan memberikan kami barang jika belum melakukan pembayaran	39	M/I/I/39

I	Kalau penjualan yang didapatkan itu tergantung dari seberapa banyak jumlah pelanggan membeli jumlah pupuk kami dan setiap pemesanan pelanggan belum tentu sama. Dan untuk biaya-biaya mungkin seperti pembayaran gaji, bayar listrik dan air, bayar solar untuk mobil truk, dan gaji sopirnya juga	45	M/I/I/45
I	Ya, tentu saja memiliki kewajiban untuk membayar pajak pada usaha saya. Saya membayar pajak penghasilan (PPH) dan pajak pertambahan nilai (PPN) setiap bulannya. Tapi saya biasanya bayar pajak itu setiap tahun saja, jadi setiap bulan itu dibayar sekitar Rp.350.000 per bulan jadi setiap tahunnya saya bayar Rp4.200.000	52	M/I/I/52
I	Iya, saya melakukan pencatatan keuangan pada usaha saya	59	M/I/I/59
I	Tidak pernah, dan saya tidak tau juga bagaimana caranya	63	M/I/I/63
I	menurut saya penting dilakukan dan memang sebenarnya dalam mendirikan sebuah usaha butuh yang namanya laporan keuangan namun kami tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk membuat laporan keuangan dan semacamnya	66	M/I/I/66

Wawancara Key Informan 1

Nama : HJ. Rosmina

Kode : HR

Jabatan : Staf Bagian Keuangan

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	Buruh nya biasanya ada dua orang yang bantu saya kasi 100.000 Per orang setiap kali pengantaran. Kalau gaji karyawan saat ini dikasih per bulan dengan jumlah Rp.1.200.000,00	13	HR/I/I/13
I	Kalau uang tunai yang ada itu dari hasil penjualan terakhir sebesar Rp. 50.000.000 di akhir bulan April ini	17	HR/I/I/17
I	Kalau perlengkapan ada sih kayak tinta stempel, pulpen, kertas hvs dan buku Nota kwitansi. Kalau untuk harganya tinta print itu 120.000, harga pulpen itu 20.000 satu dos, harga kertas hvs itu 55.000 dan harga buku nota kwitansi 5.000an	20	HR/I/I/20

I	Saya tidak melakukan perhitungan aset palingan saya cuman catat berapa pemasukan dan pengeluarannya saja. Kalau mengenai aset untuk sekarang yang dibutuhkan itu ada printer dibeli harga 2.000.000 , terus ada juga kendaraan mobil truk untuk pengangkutan pupuk yang saya beli itu seharga 250.000.000 pas bulan agustus tahun lalu	26	HR/II/26
I	Kami tidak ada hutang karena distributor tidak memberikannya kepada kami. jadi, usaha kami juga tidak memberikan Piutang Usaha kepada pelanggan supaya juga dari uang yang diperoleh dari pelanggan langsung dibayarkan saat membeli pupuk di usaha kami, jadi dari uang tersebut bisa kembali modal untuk membeli pupuk ke distributor kami dihari berikutnya.	33	HR/II/33
I	penjualan yang diperoleh usaha ini tidak selalu sama setiap harinya tergantung dari berapa jumlah yang dipesan sama pelanggan. Dan untuk penjualan pupuk usaha ini itu ada dua jenis ada pupuk urea kami jual sekitar 125.000 per sak dan juga pupuk NPK kami jual sekitar 130.000 per sak nya karna kami antar ke kebun masing-masing petani jaraknya itu sekitaran 2-3 jam an. Kalau untuk biaya-biaya setiap bulannya itu ya bayar gaji karyawan sama gaji buruh tentunya, terus ada bayar listrik air sekitar 500.000 per bulan, dan juga pembelian solar setiap pengantaran sekitaran 500.000. dan juga gaji sopir sekitar Rp.300.000an.	41	HR/II/41
I	"sistem pencatatan yang biasa kami lakukan masih dicatat secara manual yaitu dengan menggunakan buku tulis yang dicatat pada saat terjadinya transaksi	51	HR/II/51
I	Kami belum pernah sama sekali menyusun laporan keuangan karena kami tidak mengetahui dasar bagaimana cara membuat laporan keuangan sehingga kami hanya mencatatnya secara manual	56	HR/II/56
I	Menurut saya penting diterapkan di usaha saya supaya saya tahu juga usaha saya mengalami keuntungan atau kerugian, dan mengetahui jumlah pemasukan dan pengeluaran usaha ini	61	HR/II/61

Lampiran 3 Transkrip Wawancara

Transkrip wawancara Bapak Munassir

LAMPIRAN 1

Peneliti : *Perkenalkan nama saya Sri Wastuti Wulandari, Mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Makassar Jurusan Akuntansi. Tujuan saya disini yaitu untuk meminta izin melakukan penelitian pada usaha Bapak yaitu UD LEO dalam memenuhi tugas akhir saya yaitu skripsi penerapan SAK EMKM sebagai dasar penyusunan laporan keuangan UMKM (studi kasus UD. LEO). Dan juga saya mengucapkan terimakasih kepada Bapak sudah menyempatkan waktunya dan juga kesempatan kepada saya dalam melakukan sesuai wawancara terhadap Bapak pada hari ini.*

Peneliti : *Baik Pak, disini saya berbicara dengan Bapak atas nama siapa?*

Bapak Munassir : *Saya atas nama Munassir sebagai pemilik usaha UD LEO*

Peneliti : *Berapa lama usaha ini didirikan dan dari tahun berapa?*

Bapak Munassir : *Usaha saya ini didirikan pada tahun 2015, Jadi sekitaran 9 Tahunan usaha berjalan*

Peneliti : *Berapa jumlah karyawan sekarang?*

Bapak Munassir : *Jumlah karyawan saya saat ini hanya 1 dibagian keuangan*

Peneliti : *Berapa jumlah buruh sekarang?*

Bapak Munassir : *Jumlah buruh yang saya pekerjakan cuman 2 orang saja*

Peneliti : *Apa saja jenis pupuk yang dijual pada usaha ini?*

Bapak Munassir : *Saya menjual 2 jenis pupuk yaitu , Pupuk urea adalah pupuk yang mengandung nitrogen tinggi, digunakan untuk meningkatkan pertumbuhan daun dan batang tanaman, Dan juga Pupuk NPK untuk pertumbuhan akar, pembungaan, dan kualitas tanaman. Kombinasi yang tepat dari nutrisi ini membantu meningkatkan hasil panen dan kekuatan tanaman dalam menghadapi stres lingkungan.*

Peneliti : *Bagaimana Sistem Pembayaran Gaji Pada Karyawan dan Buruh yang dimiliki Usaha UD. Leo?*

Bapak Munassir : *“Pembayaran gaji buruh dibayarkan disaat pengangkutan barang, di usaha saya kan cuman ada 1 karyawan dibayar setiap bulan dan ada 2 buruh itu dibayar setiap kali ada pengantaran”.*

Peneliti : *Berapa Jumlah Modal Awal yang dimiliki UD. LEO?*

Bapak Munassir : *“awal mula menanamkan modal untuk usaha ini sebesar Rp.40.000.000.”*

Peneliti : *Apakah informan mengetahui cara mengelola perhitungan Penyusutan aset tetap yang dimiliki? Dan berapa jumlah aset tetap Pada UD. Leo?*

Bapak Munassir : *“Saya tidak tahu itu bagaimana cara perhitungannya itu dan saya paling cuman beli aset saat memang dibutuhkan untuk usaha saya saja, kan usaha ini masih di rumah pribadi.*

Peneliti : *Apakah usaha UD LEO menyediakan utang dan terdapat piutang usaha dalam menjalankan usahanya?*

Bapak Munassir : *“untuk piutang di usaha kami itu tidak menyediakan. Terus untuk utang itu kami tidak punya karna distributor kan tidak akan memberikan kami barang jika belum melakukan pembayaran”*

Peneliti : *Berapa jumlah penjualan yang diperoleh pada usaha UD LEO? Dan apa saja biaya yang dikeluarkan dalam menjalankan usaha ini? Dan berapa jumlah setiap biayanya?*

Bapak Munassir : *“Kalau penjualan yang didapatkan itu tergantung dari seberapa banyak jumlah pelanggan membeli jumlah pupuk kami dan setiap pemesanan pelanggan belum tentu sama. Dan untuk biaya-biaya mungkin seperti pembayaran gaji, bayar listrik da air, bayar solar untuk mobil truk, dan gaji sopirnya juga”*

Peneliti : *Apakah UD.LEO terdapat dikenakan pembayaran pajak dalam menjalankan usahanya? Dan berapa jumlah pajak yang dibayarkan?*

Bapak Munassir : *“Ya, tentu saja memiliki kewajiban untuk membayar pajak pada usaha saya. Saya membayar pajak penghasilan (PPh) dan pajak pertambahan nilai (PPN) setiap bulannya. Tapi saya biasanya bayar pajak itu setiap tahun saja, jadi setiap bulan itu dibayar sekitar Rp.350.000 per bulan jadi setiap tahunnya saya bayar Rp4.200.000.”*

Peneliti : *Apakah Usaha UD.Leo melakukan pencatatan keuangan dalam menjalankan usahanya?*

Bapak Munassir : *“Iya, saya melakukan pencatatan keuangan pada usaha saya”*

Peneliti : *Apakah Informan usaha pernah melakukan dan mengetahui bagaimana cara melakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM?*

Bapak Munassir : *“Tidak pernah, dan saya tidak tau juga bagaimana caranya”*

Peneliti : *Apakah Informan menyadari bahwa penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM sangat penting dilakukan pada usaha UD.LEO?*

Bapak Munassir : *“menurut saya penting dilakukan dan memang sebenarnya dalam mendirikan sebuah usaha butuh yang namanya laporan keuangan namun kami tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk membuat laporan keuangan dan semacamnya”.*

Wawancara bersama ibu Hj Rosmina

Peneliti : *Perkenalkan nama saya Sri Wastuti Wulandari, Mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Makassar Jurusan Akuntansi. Tujuan saya disini yaitu untuk meminta izin melakukan penelitian pada usaha ibu yaitu UD LEO dalam memenuhi tugas akhir saya yaitu skripsi penerapan SAK EMKM sebagai dasar penyusunan laporan keuangan UMKM*

(studi kasus UD. LEO). Dan juga saya mengucapkan terimakasih kepada Bapak sudah menyempatkan waktunya dan juga kesempatan kepada saya dalam melakukan sesuai wawancara terhadap ibu pada hari ini.

Peneliti : *Baik Ibu, disini saya berbicara dengan Ibu atas nama siapa?*

Ibu Hj Rosmina : *Saya atas nama Hj Rosmina selaku bagian keuangan UD LEO*

Peneliti : *Bagaimana Sistem Pembayaran Gaji Pada Karyawan dan Buruh yang dimiliki Usaha UD. Leo?*

Ibu Hj Rosmina : *“Buruh nya biasanya ada dua orang yang bantu saya kasi 100.000 Per orang setiap kali pengantaran. Kalau gaji karyawan saat ini dikasih per bulan dengan jumlah Rp.1.200.000,00.*

Peneliti : *Berapa Jumlah kas yang dimiliki UD. LEO?*

Ibu Hj Rosmina : *Kalau uang tunai yang ada itu dari hasil penjualan terakhir sebesar Rp. 50.000.000 di akhir bulan April ini”*

Peneliti : *Apa saja perlengkapan yang dibutuhkan dalam usaha ini?*

Ibu Hj Rosmina : *“Kalau perlengkapan ada sih kayak tinta stempel, pulpen, kertas hvs dan buku Nota kwitansi. Kalau untuk harganya tinta print itu 120.000, harga pulpen itu 20.000 satu dos, harga kertas hvs itu 55.000 dan harga buku nota kwitansi 5.000an.*

Peneliti : *Apakah informan mengetahui cara mengelola perhitungan Penyusutan aset tetap yang dimiliki? Dan berapa jumlah aset tetap Pada UD. Leo?*

Ibu Hj Rosmina : *Saya tidak melakukan perhitungan aset palingan saya cuman catat berapa pemasukan dan pengeluarannya saja. Kalau mengenai aset untuk sekarang yang dibutuhkan itu ada printer dibeli harga 2.000.000 , terus ada juga kendaraan mobil truk untuk pengangkutan pupuk yang saya beli itu seharga 250.000.000 pas bulan agustus tahun lalu.”*

Peneliti : *Apakah usaha UD LEO menyediakan utang dan terdapat piutang usaha dalam menjalankan usahanya?*

Ibu Hj Rosmina : *Kami tidak ada hutang karena distributor tidak memberikannya kepada kami. jadi, usaha kami juga tidak memberikan Piutang Usaha kepada pelanggan supaya juga dari uang yang diperoleh dari pelanggan langsung dibayarkan saat membeli pupuk di usaha kami, jadi dari uang tersebut bisa kembali modal untuk membeli pupuk ke distributor kami dihari berikutnya.*

Peneliti : *Berapa jumlah penjualan yang diperoleh pada usaha UD LEO? Dan apa saja biaya yang dikeluarkan dalam menjalankan usaha ini? Dan berapa jumlah setiap biayanya?*

Ibu Hj Rosmina : *“penjualan yang diperoleh usaha ini tidak selalu sama setiap harinya tergantung dari berapa jumlah yang dipesan sama pelanggan. Dan untuk penjualan pupuk usaha ini itu ada dua jenis ada pupuk urea kami jual sekitar 125.000 per sak dan juga pupuk NPK kami jual sekitar 130.000 per sak nya karna kami antar ke kebun masing-masing petani jaraknya itu sekitaran 2-3 jam an. Kalau untuk biaya-biaya setiap bulannya itu ya bayar gaji karyawan sama gaji buruh tentunya, terus ada bayar listrik air sekitar 500.000 per bulan, dan juga pembelian solar setiap pengantaran sekitaran 500.000. dan juga gaji sopir sekitar Rp.300.000an.*

Peneliti : *Bagaimana pencatatan keuangan yang dilakukan oleh Usaha UD.LEO dalam menjalankan usahanya?*

Ibu Hj Rosmina : *“sistem pencatatan yang biasa kami lakukan masih dicatat secara manual yaitu dengan menggunakan buku tulis yang dicatat pada saat terjadinya transaksi.”*

Peneliti : *Apakah Informan usaha pernah melakukan dan mengetahui bagaimana cara melakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM?*

Ibu Hj Rosmina : *“Kami belum pernah sama sekali menyusun laporan keuangan karena kami tidak mengetahui dasar bagaimana cara membuat laporan keuangan sehingga kami hanya mencatatnya secara manual.”*

Peneliti : Apakah Informan menyadari bahwa penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM sangat penting dilakukan pada usaha UD.LEO?

Ibu Hj Rosmina : "Menurut saya penting diterapkan diusaha saya supaya saya tahu juga usaha saya mengalami keuntungan atau kerugian,dan mengetahui jumlah pemasukan dan pengeluaran usaha ini"



Lampiran 2 Daftar Kelompok Tani

DAFTAR KELOMPOK TANI	
KT01	Ere Bambang
KT02	Bontomanai
KT03	Tambungbatu
KT04	Balleanging
KT05	Harapan
KT06	Moncong Tinggi
KT07	Batu Napara
KT08	Baruga
KT09	Kaccia
KT10	Tonroa
KT11	Sarro Angin
KT12	Rangging Rangging
KT13	Allu Loe
KT14	Barua 1
KT15	Baji Ati
KT16	Bonto Kacarri
KT17	Abbulo Sibatang
KT18	Pappasampeang
KT19	Bajiminasa 1
KT20	Ribataraya
KT21	Aru Pencong
KT22	Bae Bae 2
KT23	Marerang
KT24	Cambaya
KT25	Bulo Bulo 2
KT26	Tobasaka
KT27	Bukit Raya
KT28	Baji Dalle
KT29	Bae Bae 1
KT30	Sejahtera
KT31	Lestari
KT32	Katijong
KT33	Panaikang
KT34	Jenetallasa
KT35	Baji Ati 1
KT36	Sunggu loe
KT37	Bae Bae
KT38	Kaweya
KT39	Taruna Tani
KT40	Sarro Angin 1

KT41	Panyyolorang
KT42	Lapparaka
KT43	Matabalu
KT44	Bulo Bulo
KT45	Bonto Bonto
KT46	Lanta Lompoa
KT47	Ta'bing Jai
KT48	Bonto Tinggi
KT49	Bongki
KT50	Maccini Baji
KT51	Juluatia
KT52	Harapan Jaya
KT53	Baji Aren
KT54	Salewangan
KT55	Bulo Bulo 1



Lampiran 3 Kode Akun Usaha UD. LEO

UD. LEO	
Daftar Akun	
Nomor Akun	Nama Akun
101	Kas
102	Persediaan Barang Dagang
103	Piutang Usaha
104	Perlengkapan
105	Tanah
106	Peralatan
107	Akumulasi Penyusutan Peralatan
108	Kendaraan
109	Akumulasi Penyusutan Kendaraan
110	Bangunan
111	Akumulasi Penyusutan Bangunan
201	Utang Usaha
300	Modal/Ekuitas
301	Prive
400	Penjualan
500	Pembelian
600	Beban Gaji Karyawan
601	Beban Gaji Buruh
602	Beban Gaji Sopir
603	Beban Perlengkapan Usaha
604	Beban Penyusutan Peralatan
605	Beban Penyusutan Gedung
606	Beban Penyusutan Kendaraan
607	Beban Listrik dan Air
608	Beban Solar

Lampiran 4 Transkrip Pembelian Pupuk Bulan Mei 2024

Tanggal	Keterangan	total sak pupuk	Harga Per Sak	Jumlah
01/05/2024	Pembelian Pupuk urea 20TON	400 Urea	Rp112.500	Rp 45.000.000
09/05/2024	Pembelian Pupuk urea 20TON	400 Urea	Rp112.500	Rp 45.000.000
17/05/2024	Pembelian Pupuk NPK 20TON	400 NPK	Rp115.000	Rp 46.000.000
26/05/2024	Pembelian Pupuk NPK 20TON	400 NPK	Rp115.000	Rp 46.000.000
			Total	Rp 182.000.000

Lampiran 5 Transkrip Biaya UD. LEO Bulan Mei 2024

Tanggal	Keterangan	Jumlah
01/05/2024	Pembayaran Gaji Buruh	Rp400.000
09/05/2024	Pembayaran Gaji Buruh	Rp400.000
17/05/2024	Pembayaran Gaji Buruh	Rp400.000
26/05/2024	Pembayaran Gaji Buruh	Rp400.000
03/05/2024	Pembayaran Listrik dan Air	Rp500.000
28/05/2024	Pembayaram Gaji Karyawan	Rp1.500.000
01/05/2024	Pembayaran Gaji Sopir	Rp300.000
09/05/2024	Pembayaran Gaji Sopir	Rp300.000
17/05/2024	Pembayaran Gaji Sopir	Rp300.000
26/05/2024	Pembayaran Gaji Sopir	Rp300.000
01/05/2024	Pembelian Solar	Rp500.000
09/05/2024	Pembelian Solar	Rp500.000
17/05/2024	Pembelian Solar	Rp500.000
26/05/2024	Pembelian Solar	Rp500.000
TOTAL		Rp6.800.000

Lampiran 6 Transkrip Penjualan Usaha UD. LEO Bulan Mei 2024

Tanggal	Keterangan	Total Pupuk	jenis Pupuk	Harga Jual per sak	Jumlah
01/05/2024	Penjualan Pupuk	200	Urea	Rp125.000	Rp25.000.000
03/05/2024	Penjualan Pupuk	100	Urea	Rp125.000	Rp12.500.000
07/05/2024	Penjualan Pupuk	100	Urea	Rp125.000	Rp12.500.000
09/05/2024	Penjualan Pupuk	200	Urea	Rp125.000	Rp25.000.000
10/05/2024	Penjualan Pupuk	100	Urea	Rp125.000	Rp12.500.000
15/05/2024	Penjualan Pupuk	100	Urea	Rp125.000	Rp12.500.000
17/05/2024	Penjualan Pupuk	200	NPK	Rp130.000	Rp26.000.000
19/05/2024	Penjualan Pupuk	100	NPK	Rp130.000	Rp13.000.000
23/05/2024	Penjualan Pupuk	100	NPK	Rp130.000	Rp13.000.000
26/05/2024	Penjualan Pupuk	200	NPK	Rp130.000	Rp26.000.000
27/05/2024	Penjualan Pupuk	100	NPK	Rp130.000	Rp13.000.000
30/05/2024	Penjualan Pupuk	100	NPK	Rp130.000	Rp13.000.000
				Total	Rp204.000.000

Lampiran 7 Transkrip Pembelian Perlengkapan Bulan Mei 2024

Tanggal	keterangan	Jumlah	Total
01/05/2024	Buku	1 Pak	Rp35.000
	Pulpen	1 Pak	Rp20.000
	Tinta Print	1 Set	Rp120.000
	Kertas HVS	1 Rim	Rp55.000
	Klip Staples	2 Pcs	Rp10.000
	Buku Kwitansi Besar	3 Pcs	Rp15.000
TOTAL			Rp255.000

Lampiran 8 Perhitungan Penyusutan Aset Tetap UD. LEO

No.	Keterangan	Tanggal Perolehan	Tanggal Terakhir	Harga Beli	Umur Ekonomis	Penyusutan Per tahun Metode Garis Lurus	Nilai Penyusutan Per Bulan	Bulan Berjalan	Akumulasi Penyusutan Sampai 2023	Nilai Buku
1	Tanah	20/08/1995	31/12/2023	Rp15.300.000	0	0	0	0	0	Rp15.300.000
2	bangunan:									
	Bangunan Gudang	12/10/2015	31/12/2023	Rp15.000.000	20	Rp750.000	Rp62.500	98	Rp6.125.000	Rp8.875.000
	bangunan Usaha	12/10/2015	31/12/2023	Rp25.000.000	20	Rp1.250.000	Rp104.167	98	Rp10.208.333	Rp14.791.667
	Total Bangunan			Rp40.000.000		Rp2.000.000			Rp16.333.333	Rp23.666.667
3	Kendaraan Mobil Truk	15/08/2023	31/12/2023	Rp250.000.000	8	Rp31.250.000	Rp2.604.167	4	Rp10.416.667	Rp239.583.333
4	Peralatan:									
	Printer	12/04/2021	31/12/2023	Rp2.000.000	4	Rp500.000	Rp41.667	32	Rp1.333.333	Rp666.667
	Meja	09/11/2020	31/12/2023	Rp2.200.000	4	Rp550.000	Rp45.833	37	Rp1.695.833	Rp504.167
	Kursi	20/02/2020	31/12/2023	Rp500.000	4	Rp125.000	Rp10.417	46	Rp479.167	Rp20.833
	Rak kayu	18/11/2022	31/12/2023	Rp100.000	4	Rp25.000	Rp2.083	13	Rp27.083	Rp72.917
	Total Peralatan			Rp4.800.000					Rp3.535.417	Rp1.264.583
	Total Aset			Rp310.100.000					Rp30.285.417	Rp264.514.583

Lampiran 9 Nerca Saldo Awal 1 Mei 2024

UD LEO			
NERACA SALDO AWAL			
PER 1 MEI 2024			
No.Akun	Nama Akun	Debet	Kredit
101	Kas	Rp50.000.000	
102	Persediaan Barang Dagang	Rp0	
103	Piutang Usaha	Rp0	
104	Perlengkapan	Rp25.000	
105	Tanah	Rp15.300.000	
106	Peralatan	Rp4.800.000	
107	Akumulasi Penyusutan Peralatan		Rp3.535.417
108	Kendaraan	Rp250.000.000	
109	Akumulasi Penyusutan Peralatan Kendaraan		Rp10.416.667
110	Gedung	Rp40.000.000	
111	Akumulasi Penyusutan Gedung		Rp16.333.333
300	Modal/Ekuitas		Rp329.839.583
	Total	Rp360.125.000	Rp360.125.000

Lampiran 10 Jurnal Umum Bulan Mei 2024

UD LEO					
Jurnal Umum					
Periode 31 Mei 2024					
Tanggal	Nama Akun	No Akun	Debet	Kredit	
01/05/2024	Pembelian	500	Rp45.000.000	Rp0	
	Kas	101	Rp0	Rp45.000.000	
01/05/2024	Kas	101	Rp25.000.000	Rp0	
	Penjualan	400	Rp0	Rp25.000.000	
01/05/2024	Biaya Gaji Buruh	601	Rp400.000	Rp0	
	Kas	101	Rp0	Rp400.000	
01/05/2024	Beban Gaji Sopir	602	Rp300.000	Rp0	
	Kas	101	Rp0	Rp300.000	
01/05/2024	Beban Solar	608	Rp500.000	Rp0	
	Kas	101	Rp0	Rp500.000	
01/05.2024	Perlengkapan	104	Rp255.000		
	Kas	101		Rp255.000	
03/05/2024	Kas	101	Rp12.500.000	Rp0	
	Penjualan	400	Rp0	Rp12.500.000	

03/05/2024	Beban Listrik dan Air		607	Rp500.000	Rp0
		Kas	101	Rp0	Rp500.000
07/05/2024	Kas		101	Rp12.500.000	Rp0
		Penjualan	400	Rp0	Rp12.500.000
09/05/2024	Kas		101	Rp25.000.000	Rp0
		Penjualan	400	Rp0	Rp25.000.000
09/05/2024	Pembelian		500	Rp45.000.000	Rp0
		Kas	101	Rp0	Rp45.000.000
09/05/2024	Beban Gaji Buruh		601	Rp400.000	Rp0
		Kas	101	Rp0	Rp400.000
09/05/2024	Beban Gaji Sopir		602	Rp300.000	Rp0
		Kas	101	Rp0	Rp300.000
09/05/2024	Beban Solar		608	Rp500.000	Rp0
		Kas	101	Rp0	Rp500.000
10/05/2024	Kas		101	Rp12.500.000	Rp0
		Penjualan	400	Rp0	Rp12.500.000
15/05/2024	Kas		101	Rp12.500.000	Rp0
		Penjualan	400	Rp0	Rp12.500.000
17/05/2024	Kas		101	Rp26.000.000	Rp0
		Penjualan	400	Rp0	Rp26.000.000
17/05/2024	Pembelian		500	Rp46.000.000	Rp0
		Kas	101	Rp0	Rp46.000.000
17/05/2024	Beban Gaji Buruh		601	Rp400.000	Rp0
		Kas	101	Rp0	Rp400.000
17/05/2024	Beban Gaji Sopir		602	Rp300.000	Rp0
		Kas	101	Rp0	Rp300.000
17/05/2024	Beban Solar		608	Rp500.000	Rp0
		Kas	101	Rp0	Rp500.000
19/05/2024	Kas		101	Rp13.000.000	Rp0
		Penjualan	400	Rp0	Rp13.000.000
23/05/2024	Kas		101	Rp13.000.000	Rp0
		Penjualan	400	Rp0	Rp13.000.000
26/05/2024	Kas		101	Rp26.000.000	Rp0
		Penjualan	400	Rp0	Rp26.000.000
26/05/2024	Pembelian		500	Rp46.000.000	Rp0
		Kas	101	Rp0	Rp46.000.000
26/05/2024	Beban Gaji Buruh		601	Rp400.000	Rp0
		Kas	101	Rp0	Rp400.000
26/05/2024	Beban Gaji Sopir		602	Rp300.000	Rp0
		Kas	101	Rp0	Rp300.000
26/05/2024	Beban Solar		608	Rp500.000	Rp0
		Kas	101	Rp0	Rp500.000
27/05/2024	Kas		101	Rp13.000.000	Rp0

	Penjualan		400	Rp0	Rp13.000.000
27/05/2024	Prive		300	Rp150.000	
		Kas	101		Rp150.000
28/05/2024	Beban Gaji Karyawan		600	Rp1.200.000	Rp0
		Kas	101	Rp0	Rp1.200.000
30/05/2024	Kas		101	Rp13.000.000	Rp0
		Penjualan	400	Rp0	Rp13.000.000
Total				Rp392.905.000	Rp392.905.000



Lampiran 11 Buku Besar UD LEO

Nama Akun :
Kas

No Akun :
101

Tanggal	Nama Akun	No Akun	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
01/05/2024	Neraca Saldo Awal	NS	Rp 50.000.000		Rp 50.000.000	
31/05/2024	Jurnal Umum	JU	Rp 204.000.000		Rp 254.000.000	
31/05/2024	Jurnal Umum	JU		Rp 188.905.000	Rp 65.095.000	

Nama Akun :
Persediaan Barang Dagang

No Akun :
102

Tanggal	Nama Akun	No Akun	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
-	-	-	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -

Nama Akun :
Piutang Usaha

No Akun :
103

Tanggal	Nama Akun	No Akun	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
-	-	-	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -

Nama Akun :
perlengkapan

No Akun :
104

Tanggal	Nama Akun		Debet	Kredit	Saldo

		No Akun			Debet	Kredit
01/05/2024	Neraca Saldo Awal	NS	Rp 25.000		Rp 25.000	
31/05/2024	Jurnal Umum	JU	Rp 255.000		Rp 280.000	
31/05/2024	Jurnal Penyesuaian	AJP		Rp 49.000	Rp 231.000	

Nama Akun :
Tanah

No Akun :
105

Tanggal	Nama Akun	No Akun	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
01/05/2024	Neraca Saldo Awal	NS	Rp 15.300.000		Rp 15.300.000	

Nama Akun :
Peralatan

No Akun :
106

Tanggal	Nama Akun	No Akun	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
01/05/2024	Neraca Saldo Awal	NS	Rp 4.800.000		Rp 4.800.000	

Nama Akun :
Akumulasi Penyusutan Peralatan

No Akun :
107

Tanggal	Nama Akun	No Akun	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
01/05/2024	Neraca Saldo Awal	NS		Rp 3.535.417		Rp 3.535.417
31/05/2024	Jurnal Penyesuaian	AJP		Rp 500.000		Rp 4.035.417

Nama Akun :
Kendaraan

No Akun :
108

Tanggal	Nama Akun	No Akun	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
01/05/2024	Neraca Saldo Awal	NS	Rp 250.000.000		Rp 250.000.000	

Nama Akun :
Akumulasi Penyusutan Kendaraan

No Akun :
109

Tanggal	Nama Akun	No Akun	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
01/05/2024	Neraca Saldo Awal	NS		Rp 10.416.667		Rp 10.416.667
31/05/2024	Jurnal Penyesuaian	AJP		Rp 10.416.667		Rp 20.833.333

Nama Akun :
Gedung

No Akun :
110

Tanggal	Nama Akun	No Akun	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
01/05/2024	Neraca Saldo Awal	NS	Rp 40.000.000		Rp 40.000.000	

Nama Akun :
Akumulasi Penyusutan Gedung

No Akun :
111

Tanggal	Nama Akun	No Akun	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
01/05/2024	Neraca Saldo Awal	NS		Rp 16.333.333		Rp 16.333.333

31/05/2024	Jurnal Penyesuaian	AJP		Rp 833.333		Rp 17.166.667
------------	--------------------	-----	--	------------	--	---------------

Nama Akun :
Utang Usaha

No Akun :
201

Tanggal	Nama Akun	No Akun	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
-	-	-	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -

Nama Akun :
Modal/Ekuitas

No Akun :
300

Tanggal	Nama Akun	No Akun	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
01/05/2024	Neraca Saldo Awal	NS		Rp 329.839.583		Rp 329.839.583

Nama Akun :
Laba Usaha

No Akun :
301

Tanggal	Nama Akun	No Akun	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
31/05/2024	Jurnal Penutup	JP		Rp 3.701.000	Rp 3.701.000	

Nama Akun :
Prive

No Akun :
302

Tanggal	Nama Akun	No Akun	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
31/05/2024	Jurnal Umum	JU	Rp 150.000		Rp 150.000	

Nama Akun :
Ikhtisar Laba Rugi

No Akun :
303

Tanggal	Nama Akun	No Akun	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
31/05/2024	Jurnal Penutup	JP		Rp 204.000.000		Rp 204.000.000
31/05/2024	Jurnal Penutup	JP	Rp 18.299.000			Rp 185.701.000
31/05/2024	Jurnal Penutup	JP	Rp 3.701.000			Rp 182.000.000

Nama Akun :
Penjualan

No Akun :
400

Tanggal	Nama Akun	No Akun	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
31/05/2024	Jurnal Umum	JU		Rp 204.000.000		Rp 204.000.000
31/05/2024	Jurnal Penutup	JP	Rp 204.000.000			Rp -

Nama Akun :
Pembelian

No Akun :
500

Tanggal	Nama Akun	No Akun	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
31/05/2024	Jurnal Umum	JU	Rp 182.000.000		Rp 182.000.000	

Nama Akun :
Beban Gaji Karyawan

No Akun :
600

Tanggal	Nama Akun	No Akun	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
31/05/2024	Jurnal Umum	JU	Rp 1.200.000		Rp 1.200.000	

31/05/2024	Jurnal Penutup	JP		Rp 1.200.000	Rp -	
------------	----------------	----	--	--------------	------	--

Nama Akun :
Beban gaji Buruh

No Akun :
601

Tanggal	Nama Akun	No Akun	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
31/05/2024	Jurnal Umum	JU	Rp 1.600.000		Rp 1.600.000	
31/05/2024	Jurnal Penutup	JP		Rp 1.600.000	Rp -	

Nama Akun :
Beban Gaji Sopir

No Akun :
602

Tanggal	Nama Akun	No Akun	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
31/05/2024	Jurnal Umum	JU	Rp 1.200.000		Rp 1.200.000	
31/05/2024	Jurnal Penutup	JP		Rp 1.200.000	Rp -	

Nama Akun :
Beban Perlengkapan

No Akun :
603

Tanggal	Nama Akun	No Akun	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
31/05/2024	Jurnal Penyesuaian	AJP	Rp 49.000		Rp 49.000	
31/05/2024	Jurnal Penutup	JP		Rp 49.000	Rp -	

Nama Akun :
Beban Penyusutan Peralatan

No Akun :
604

Tanggal	Nama Akun	No Akun	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
31/05/2024	Jurnal Penyesuaian	AJP	Rp 500.000		Rp 500.000	
31/05/2024	Jurnal Penutup	JP		Rp 500.000	Rp -	

Nama Akun :

Beban Penyusutan Kendaraan

No Akun :

605

Tanggal	Nama Akun	No Akun	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
31/05/2024	Jurnal Penyesuaian	AJP	Rp 10.416.667		Rp 10.416.667	
31/05/2024	Jurnal Penutup	JP		Rp 10.416.667	Rp -	

Nama Akun :

Beban Penyusutan gedung

No Akun :

606

Tanggal	Nama Akun	No Akun	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
31/05/2024	Jurnal Penyesuaian	AJP	Rp 833.333		Rp 833.333	
31/05/2024	Jurnal Penutup	JP		Rp 833.333	Rp -	

Nama Akun :

Beban Listrik dan Air

No Akun :

607

Tanggal	Nama Akun	No Akun	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
31/05/2024	Jurnal Umum	JU	Rp 500.000		Rp 500.000	
31/05/2024	Jurnal Penutup	JP		Rp 500.000	Rp -	

Nama Akun :
Beban Solar

No Akun :
608

Tanggal	Nama Akun	No Akun	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
31/05/2024	Jurnal Umum	JU	Rp 2.000.000		Rp 2.000.000	
31/05/2024	Jurnal Penutup	JP		Rp 2.000.000	Rp -	



Lampiran 12 Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian

UD LEO			
Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian			
Per Januari 2024			
Nomor Akun	Nama Akun	Debet	kredit
101	Kas	Rp 65.095.000	
102	Persediaan Barang Dagang	Rp -	
103	Piutang Usaha	Rp -	
104	Perlengkapan	Rp 280.000	
105	Tanah	Rp 15.300.000	
106	Peralatan	Rp 4.800.000	
107	Akumulasi Penyusutan Peralataan		Rp 3.535.417
108	Kendaraan	Rp 250.000.000	
109	Akumulasi Penyusutan Peralatan Kendaraan		Rp 10.416.667
110	Gedung	Rp 40.000.000	
111	Akumulasi Penyusutan Gedung		Rp 16.333.333
201	Utang Usaha	Rp -	
300	Modal/Ekuitas		Rp 329.839.583
301	Prive	Rp 150.000	
400	Penjualan		Rp 204.000.000
500	Pembelian	Rp 182.000.000	
600	Beban Gaji Karyawan	Rp 1.200.000	
601	Beban Gaji Buruh	Rp 1.600.000	
602	Beban Gaji Sopir	Rp 1.200.000	
603	Beban Perlengkapan Usaha	Rp 49.000	
604	Beban Penyusutan Peralatan	Rp -	
605	Beban Penyusutan Gedung	Rp -	
606	Beban Listrik dan Air	Rp 500.000	
607	Beban Solar	Rp 2.000.000	
Total		Rp 564.174.000	Rp 564.125.000

Lampiran 13 Perhitungan Penyesuaian UD. LEO

Penyesuaian Perlengkapan

Tanggal	keterangan	PEMBELIAN		PEMAKAIAN		SISA	
		Jumlah	Total	Jumlah	Total	Jumlah	Total
31/01/2024	Buku	1 Pak (5pcs)	Rp35.000	3 Pcs	Rp 21.000	2 Pcs	Rp 14.000
	Pulpen	1 Pak (12Pcs)	Rp20.000	8 Pcs	Rp 13.000	4 Pcs	Rp 7.000
	Tinta Print	1 Set	Rp120.000	0	Rp -	1 Set	Rp 120.000
	Kertas HVS	1 Rim	Rp55.000	0	Rp -	1 Rim	Rp 55.000
	Klip Staples	2 Pcs	Rp10.000	1 Pcs	Rp 5.000	1 Pcs	Rp 5.000
	Buku Kwitansi Besar	3 Pcs	Rp15.000	2 Pcs	Rp 10.000	1 Pcs	Rp 5.000
	TOTAL		Rp255.000		Rp 49.000		Rp 206.000

1) Perlengkapan yang terpakai Sebesar Rp49.000,00

Penyesuaian Aset Tetap

2) Daftar perhitungan penyusutan aset tetap dengan metode garis lurus:

No	Keterangan	Tanggal Perolehan	Harga Beli	Umur Ekonomis	Nilai Penyusutan Per 2023	Nilai Penyusutan Per Bulan	Nilai Penyusutan Per Januari 2024
					HB/UE	Nilai/12	Nilai*5
1	Tanah	20/08/1995	Rp15.300.000	0	Rp -	Rp -	Rp -
2	bangunan:						
	Bangunan Gudang	12/10/2015	Rp15.000.000	20	Rp 750.000	Rp 62.500	Rp 312.500
	Bangunan Usaha	12/10/2015	Rp25.000.000	20	Rp 1.250.000	Rp 104.167	Rp 520.833
	Total Bangunan		Rp40.000.000		Rp 2.000.000	Rp 166.667	Rp 833.333
3	Kendaraan Mobil Truk	15/08/2023	Rp200.000.000	8	Rp 25.000.000	Rp 2.083.333	Rp 10.416.667
4	Peralatan:						
	Printer	12/04/2021	Rp2.000.000	4	Rp 500.000	Rp 41.667	Rp 208.333
	Meja	09/11/2020	Rp2.200.000	4	Rp 550.000	Rp 45.833	Rp 229.167
	Kursi	20/02/2020	Rp500.000	4	Rp 125.000	Rp 10.417	Rp 52.083
	Rak kayu	18/11/2022	Rp100.000	4	Rp 25.000	Rp 2.083	Rp 10.417
	Total Peralatan		Rp4.800.000		Rp 1.200.000	Rp 100.000	Rp 500.000
	Total Aset		Rp260.100.000		Rp 28.200.000	Rp 2.350.000	Rp 2.350.000

3) sisa persediaan barang dagang di gudang Rp. 0,00

Lampiran 14 Jurnal Penyesuaian

**UD. LEO
Jurnal Penyesuaian
periode 31 Maret 2024**

Tanggal	Nama Akun	Debit	Kredit
31/05/2024	Beban Penyusutan Bangunan	Rp833.333	
	Akumulasi Penyusutan Bangunan		Rp833.333
	Beban Penyusutan Kendaraan	Rp10.416.667	
	Akumulasi Penyusutan Kendaraan		Rp10.416.667
	Beban Penyusutan Peralatan	Rp500.000	
	Akumulasi Penyusutan Peralatan		Rp500.000
	Beban Perlengkapan	Rp49.000	
	Perlengkapan		Rp49.000
	Ikhtisar Laba Rugi	Rp0	
	Persediaan Barang Dagang		Rp0
	Persediaan Barang Dagang	Rp0	
	Ikhtisar Laba Rugi		Rp0
	TOTAL	Rp11.799.000	Rp11.799.000

Lampiran 15 Neraca Jalur

Nomor Akun	Nama Akun	Neraca Saldo		Jurnal Penyesuaian		NS Setelah Penyesuaian		Laba Rugi		Neraca	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
101	Kas	Rp65.095.000				Rp65.095.000				Rp65.095.000	
102	Persediaan Barang Dagang	Rp0				Rp0				Rp0	
103	Piutang Usaha	Rp0				Rp0				Rp0	
104	Perlengkapan	Rp280.000			Rp49.000	Rp231.000				Rp231.000	
105	Tanah	Rp15.300.000				Rp15.300.000				Rp15.300.000	
106	Peralatan	Rp4.800.000				Rp4.800.000				Rp4.800.000	
107	Akumulasi Penyusutan Peralatan		Rp3.535.417		Rp500.000		Rp4.035.417				Rp4.035.417
108	Kendaraan	Rp250.000.000				Rp250.000.000				Rp250.000.000	
109	Akumulasi Penyusutan Kendaraan		Rp10.416.667		Rp10.416.667		Rp20.833.333				Rp20.833.333
110	Bangunan	Rp40.000.000				Rp40.000.000				Rp40.000.000	
111	Akumulasi Penyusutan bangunan		Rp16.333.333		Rp833.333		Rp17.166.667				Rp17.166.667
201	Utang Usaha	Rp0				Rp0				Rp0	
300	Modal/Ekuitas		Rp329.839.583				Rp329.839.583				Rp329.839.583
301	Prive	Rp150.000				Rp150.000				Rp150.000	

400	Penjualan		Rp204.000.000				Rp204.000.000		Rp204.000.000		
500	Pembelian	Rp182.000.000				Rp182.000.000		Rp182.000.000			
600	Beban Gaji Karyawan	Rp1.200.000				Rp1.200.000		Rp1.200.000			
601	Beban Gaji Buruh	Rp1.600.000				Rp1.600.000		Rp1.600.000			
602	Beban Gaji Sopir	Rp1.200.000				Rp1.200.000		Rp1.200.000			
603	Beban Perlengkapan	Rp0		Rp49.000		Rp49.000		Rp49.000			
604	Beban Penyusutan Peralatan	Rp0		Rp500.000		Rp500.000		Rp500.000			
605	Beban Penyusutan Bangunan	Rp0		Rp833.333		Rp833.333		Rp833.333			
606	Beban Penyusutan Kendaraan			Rp10.416.667		Rp10.416.667		Rp10.416.667			
607	Beban Listrik dan Air	Rp500.000				Rp500.000		Rp500.000			
608	Beban Solar	Rp2.000.000				Rp2.000.000		Rp2.000.000			
Total		Rp564.125.000	Rp564.125.000	Rp11.799.000	Rp11.799.000	Rp575.875.000	Rp575.875.000	Rp200.299.000	Rp204.000.000	Rp375.576.000	Rp371.875.000
								Rp3.701.000			Rp3.701.000
								Rp204.000.000	Rp204.000.000	Rp375.576.000	Rp375.576.000

Lampiran 16 Laporan Laba Rugi UD LEO Bulan Mei 2024

UD. LEO		
Laporan Laba Rugi		
Per Mei 2024		
PENDAPATAN		
Penjualan	Rp 204.000.000	(+)
Total Penjualan		Rp 204.000.000
Harga Pokok Penjualan		
Persediaan Barang Dagang Awal	Rp -	
Pembelian	Rp 182.000.000	(+)
Barang Dagangan Siap Dijual	Rp 182.000.000	
Persediaan Barang Dagang Akhir	Rp -	(-)
Harga Pokok Penjualan		Rp 182.000.000
LABA KOTOR		Rp 22.000.000
BEBAN USAHA		
Beban Gaji Karyawan	Rp 1.200.000	
Beban Gaji Buruh	Rp 1.600.000	
Beban Gaji Sopir	Rp 1.200.000	
Beban Perlengkapan	Rp 49.000	
Beban Penyusutan Peralatan	Rp 500.000	
Beban Penyusutan Bangunan	Rp 833.333	
Beban Penyusutan Kendaraan	Rp 10.416.667	
Beban Listrik dan Air	Rp 500.000	
Beban Solar	Rp 2.000.000	(+)
Total Beban Usaha		Rp 18.299.000
LABA BERSIH		Rp 3.701.000

Lampiran 17 Laporan Posisi Keuangan UD LEO Bulan Mei 2024

UD LEO		
Laporan Posisi Keuangan		
Per Mei 2024		
ASET		
Aset Lancar		
Kas	Rp	65.095.000
Persediaan Barang Dagang	Rp	-
Piutang Usaha	Rp	-
Perlengkapan	Rp	231.000
Total Aset Lancar		Rp 65.326.000
Aset Tetap		
Tanah	Rp	15.300.000
Peralatan	Rp	4.800.000
Akumulasi Penyusutan Peralataan	-Rp	4.035.417
Kendaraan	Rp	250.000.000
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	-Rp	20.833.333
Bangunan	Rp	40.000.000
Akumulasi Penyusutan bangunan	-Rp	17.166.667
Total Aset Tetap		Rp 268.064.583
TOTAL ASET		Rp 333.390.583
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Hutang Dagang	Rp	-
Total Liabilitas		Rp -
EKUITAS		
Modal	Rp	329.839.583
Laba Usaha	Rp	3.701.000
Prive	Rp	150.000
Total Ekuitas		Rp 333.390.583
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		Rp 333.390.583

Lampiran 18 Catatan Atas Laporan Keuangan UD LEO Bulan Mei 2024

UD LEO	
Catatan Atas Laporan Keuangan	
Periode 31 Mei 2024	
1. UMUM	
UD LEO bergerak dalam bidang usaha dagang yang menyediakan penjualan pupuk. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Nomor 20 tahun 2008. Entitas Berdomisili di Jl. Poros Biringbulu, Kab Gowa, Sulawesi Selatan.	
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING	
a. Pernyataan Kepatuhan	
Laporan Keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah	
b. Dasar Penyusunan	
Dasar Penyusunan Laporan Keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah rupiah	
c. Piutang Usaha	
UD LEO dalam usahanya tidak menyediakan Piutang untuk pelanggannya	
d. Aset Tetap	
Aset Tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh UD LEO. Aset Tetap disusutkan sesuai dengan peraturan menteri nomor 96/PMK.03/2009 menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.	
e. Pembelian	
Pembelian disajikan sebesar jumlah yang dibayarkan	
f. Pengakuan Pendapatan dan Beban	
Pendapatan penjualan diakui ketika terjadi transaksi penjualan secara tunai oleh pelanggan. Sedangkan beban diakui saat terjadi	
3. KAS	
	2024
Kas	Rp 65.095.000
4. UTANG USAHA	
	2024

Utang Usaha	Rp	-
5. SALDO LABA		
Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban, setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik		
		2024
Saldo Laba	Rp	3.701.000
6. PENDAPATAN PENJUALAN		
		2024
Pendapatan Penjualan	Rp	204.000.000
7. PEMBELIAN		
		2024
Pembelian	Rp	182.000.000
8. BEBAN-BEBAN		
		2024
Beban Gaji Karyawan	Rp	1.200.000
Beban Gaji Buruh	Rp	1.600.000
Beban Gaji Sopir	Rp	1.200.000
Beban Perlengkapan	Rp	49.000
Beban Penyusutan Peralatan	Rp	500.000
Beban Penyusutan Bangunan	Rp	833.333
Beban Penyusutan Kendaraan	Rp	10.416.667
Beban Listrik dan Air	Rp	500.000
Beban Solar	Rp	2.000.000
JUMLAH BEBAN		Rp18.299.000

Lampiran 19 Jurnal Penutup

UD LEO			
Jurnal Penutup			
Per Mei 2024			
Tanggal	Nama Akun	Debet	Kredit
31/05/2024	Penjualan	Rp 204.000.000	
	Ikhtisar Laba Rugi		Rp 204.000.000
	Ikhtisar Laba Rugi	Rp 18.299.000	
	Beban Gaji Karyawan		Rp 1.200.000
	Beban Gaji Buruh		Rp 1.600.000
	Beban Gaji Sopir		Rp 1.200.000
	Beban Perlengkapan		Rp 49.000
	Beban Penyusutan Peralatan		Rp 500.000
	Beban Penyusutan Bangunan		Rp 833.333
	Beban Penyusutan Kendaraan		Rp 10.416.667
	Beban Listrik dan Air		Rp 500.000
	Beban Solar		Rp 2.000.000
	Ikhtisar Laba Rugi	Rp 3.701.000	
	Saldo Laba		Rp 3.701.000
TOTAL		Rp 226.000.000	Rp 226.000.000

Lampiran 20 Neraca Saldo Setelah Penutup

**UD LEO
Neraca Saldo Setelah Penutup
Per Mei 2024**

No Akun	Nama Akun	Debet	Kredit
101	Kas	Rp 65.095.000	
102	Persediaan Barang Dagang	Rp -	
103	Piutang Usaha	Rp -	
104	Perlengkapan	Rp 231.000	
105	Tanah	Rp 15.300.000	
106	Peralatan	Rp 4.800.000	
107	Akumulasi Penyusutan Peralataan		Rp 4.035.417
108	Kendaraan	Rp 250.000.000	
109	Akumulasi Penyusutan Kendaraan		Rp 20.833.333
110	Bangunan	Rp 40.000.000	
111	Akumulasi Penyusutan bangunan		Rp 17.166.667
201	Utang Usaha	Rp -	
300	Modal/Ekuitas		Rp 329.839.583
301	Laba Usaha		Rp 3.701.000
302	Prive	Rp 150.000	
	TOTAL	Rp 375.576.000	Rp 375.576.000

Lampiran 21 Dokumentasi



Dokumentasi bersama Munassir(Pemilik Usaha)



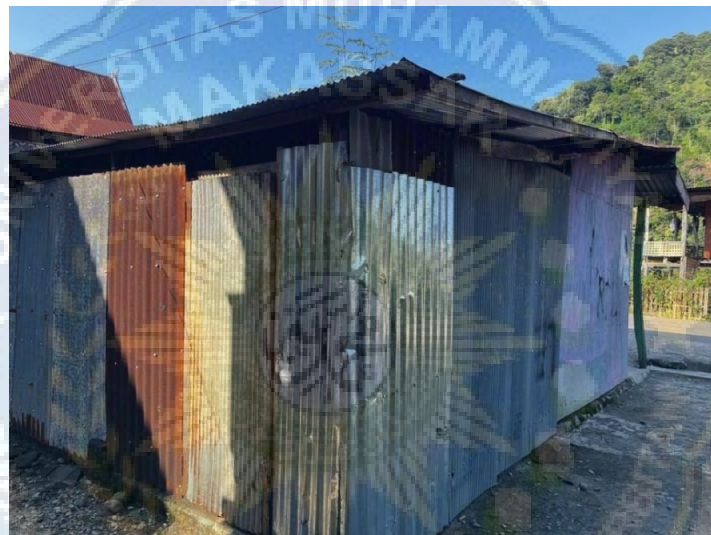
Dokumentasi bersama Hj Rosmina(Bagian keuangan UD LEO)



Dokumentasi pupuk Urea dan NPK



Dokumentasi bangunan usaha



Lampiran 23 Surat Penelitian



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 12200/S.01/PTSP/2024	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Gowa
Perihal	: <u>izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3960/06/C.4-VIII/III/1445/2024 tanggal 23 Maret 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: SRI WASTUTI WULANDARI
Nomor Pokok	: 105731115120
Program Studi	: Akuntansi
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sit Alauddin No. 259, Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENERAPAN SAK EMKM SEBAGAI DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM (STUDI KASUS UD. LEO) "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 16 Mei s/d 16 Juli 2024

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 16 Mei 2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

Lampiran 26 Surat Pengantar penelitian dari Kabupaten Gowa



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat Jl. Masjid Raya No. 38 Tlp. 0411-887188 Sungguminasa 92111 Website: dpmpstp.gowakab.go.id email
 perizinan.kab.gowa@gmail.com

Nomor : 503/572/DPM-PTSP/PENELITIAN/V/2024
 Lampiran :
 Perihal : Surat Keterangan Penelitian

KepadaYth.
 UD LEO

di-
Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor: 12200/S.01/PTSP/2024 tanggal 16 Mei 2024 tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **SRI WASTUTI WULANDARI**
 Tempat/Tanggal Lahir : Batumeteng / 14 April 2003
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Nomor Pokok : 105731115120
 Program Studi : Akuntansi
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
 Alamat : Barua

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis/Disertasi/Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul :

"PENERAPAN SAK EMKM SEBAGAI DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM(STUDI KASUS UD LEO)"

Selama : 16 Mei 2024 s/d 16 Juli 2024
 Pengikut :

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Gowa;
2. Penelitian tidak menyimpang dari surat yang diberikan.;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Surat Keterangan akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat keterangan ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

Diterbitkan di Sungguminasa, tanggal : 17 Mei 2024

Dilandatangani secara elektronik Oleh:
 a.n. Bupati Gowa
 Kepala DPMPSTP Kabupaten Gowa,



H.INDRA SETIAWAN ABBAS,S.Sos,M.Si

Pangkat : Pembina Utama Muda
 Nip : 19721026 199303 1 003

Tembusan Yth:

1. Bupati Gowa (sebagai laporan)
2. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di makassar,Pertinggal
3. Arsip

Lampiran 27 Surat Balasan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
KECAMATAN BIRINGBULU
DESA PENCONG

SURAT KETERANGAN BALASAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah pemilik usaha UD Leo yang ada pada Kabupaten Gowa, menerangkan bahwa mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Makassar.

Nama : Sri Wastuti Wulandari

Nim : 105731115120

Prodi : Akuntansi

Yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian mulai dari tanggal 16 Mei sampai 16 Juli 2024 di UD LEO, di Desa Pencong Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa untuk menyusun Skripsi dengan judul "Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM(Studi Kasus UD LEO)"

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Biringbulu, 18 Mei 2024

Pemilik UD LEO



Lampiran 28 Lembar Kontrol Validasi Penelitian Kualitatif



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA
Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Ise-Iti, telp: pvd.ft@uimk.ac.id

**LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUALITATIF**

NAMA MAHASISWA	SRI WASTUTI WULANDARI			
NIM	105731115120			
PROGRAM STUDI	Akuntansi			
JUDUL SKRIPSI	Penerapan SAK EMKM sebagai dasar penyusunan laporan keuangan UMKM (studi kasus di ...)			
NAMA PEMBIMBING 1	Dr. Muhammad Nasrun, S.ST, M.Si, Ak, DA			
NAMA PEMBIMBING 2	Ismawati, S.E., M.Ak			
NAMA VALIDATOR	DR. Muhammad Nur Abdil, S.E., M.M			
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Pedoman wawancara/observasi/catatan lapangan/atau pedoman * lainnya	1 Juli 2024	Sdh sesuai	
2	Hasil verbatim dan coding wawancara/observasi/catatan lapangan/atau pedoman lainnya	1 Juli 2024	01/07/24 Sesuai dengan buku panduan Sdh sesuai 01/07/24	
3	Hasil Uji Keabsahan Data	1 Juli 2024	Sdh sesuai	
4	Hasil deskripsi penelitian	1 Juli 2024	Sdh sesuai	
5	Dokumentasi penelitian (rekaman wawancara/foto/dokumentasi lainnya)	1 Juli 2024	01/07/24 keterangan gambar. Sdh sesuai	
6	Hasil analisis	1 Juli 2024	Sdh sesuai Note: peneliti sdh mendapatkan persetujuan dengan menggunakan nama terang.	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah direvisi

Lampiran 29 Lembar Kontrol Validasi Abstrak



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra It. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
ABSTRAK

NAMA MAHASISWA	Sri Wastuti Wulandari			
NIM	105731115120			
PROGRAM STUDI	Akuntansi			
JUDUL SKRIPSI	Penerapan SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus UD LEO).			
NAMA PEMBIMBING 1	Dr. Muhammad Naerun, S.ST., M.Si., AK/PAI			
NAMA PEMBIMBING 2	Ismawati, S.E., M.Ak			
NAMA VALIDATOR	Dr. Syahidah Rahmah, S.E.Sy., M.E.I			
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf
1	Abstrak	04/08/2024	<ol style="list-style-type: none"> Gunakan Main Supervisor untuk nama pembimbing I dan Co-Supervisor untuk nama pembimbing II Sesudah kata skripsi gunakan tanda titik Hasil abstrak cukup menggunakan satu paragraf Hasil dari kata kunci tidak perlu dibold Abstrak terjemahan dicetak miring 	

**Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui*



Lampiran 30 Surat Keterangan Bebas Plagiat



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Sri wastuti wulandari

Nim : 105731115120

Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	23 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 31 Juli 2024

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,


Nursiningsih S. Perm., M.I.P.
NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588
Webstop: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB I Sri wastuti wulandari -

105731115120

by Tahap Tutup



Submission date: 31-Jul-2024 08:00AM (UTC+0700)

Submission ID: 2425062190

File name: BAB_I_1.docx (19.19K)

Word count: 1644

Character count: 10874

BAB I Sri wastuti wulandari - 105731115120

ORIGINALITY REPORT

9% SIMILARITY INDEX
 9% INTERNET SOURCES
 3% PUBLICATIONS
 % STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.jurnal-umbuton.ac.id Internet Source		3%
2	repository.unmuhjember.ac.id Internet Source		3%
3	journal.stiem.ac.id Internet Source		2%
4	repository.umsu.ac.id Internet Source		2%

Exclude quotes On
 Exclude matches (< 2%)
 Exclude bibliography On

BAB II Sri wastuti wulandari -

105731115120

by Tahap Tutup



Submission date: 30-Jul-2024 09:27AM (UTC+0700)
Submission ID: 2424639287
File name: BAB_II_-_2024-07-30T102623.346.docx (136.85K)
Word count: 4289
Character count: 27089

BAB II Sri wastuti wulandari - 105731115120

ORIGINALITY REPORT

23%	25%	22%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS


PRIMARY SOURCES

1	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	3%
2	repository.polimdo.ac.id Internet Source	3%
3	repository.nobel.ac.id Internet Source	3%
4	repository.ub.ac.id Internet Source	3%
5	Erike Fitriana, Arik Susbiyani, Diyah Probowulan. "Determinasi Pemanfaatan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil Menengah", <i>BUDGETING : Journal of Business, Management and Accounting</i> , 2021 Publication	2%
6	journal.undiknas.ac.id Internet Source	2%
7	scholar.unand.ac.id Internet Source	2%
8	journal.um-surabaya.ac.id Internet Source	

BAB III Sri wastuti wulandari -

105731115120

by Tahap Tutup



Submission date: 30-Jul-2024 09:28AM (UTC+0700)
Submission ID: 2424639497
File name: BAB_III_-_2024-07-30T102623.719.docx (28.54K)
Word count: 901
Character count: 6052

BAB III Sri wastuti wulandari - 105731115120

ORIGINALITY REPORT

10%
SIMILARITY INDEX

8%
INTERNET SOURCES

9%
PUBLICATIONS

%
STUDENT PAPERS




PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	2%
2	Nuriza Dora, Eka Susanti, Rora Rizky Wandini. "Peran Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Mis Al- Afkary Batang Kuis", AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar, 2021 Publication	2%
3	S. Suharto, Puji Lestari. "PEMBELAJARAN ANSAMBEL MUSIK DI SMPN 22 SEMARANG", Thesis Commons, 2018 Publication	2%
4	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	2%
5	repository.staidaf.ac.id Internet Source	2%
6	repository.unhas.ac.id Internet Source	2%

BAB IV Sri wastuti wulandari -

105731115120

by Tahap Tutup



Submission date: 27-Jul-2024 02:09PM (UTC+0700)
Submission ID: 2423107453
File name: BAB_IV_-_2024-07-27T150536.197.docx (35.45K)
Word count: 3613
Character count: 22830

BAB IV Sri wastuti wulandari - 105731115120

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



repository.nobel.ac.id
Internet Source



10%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



**BAB V Sri wastuti wulandari -
105731115120**

by Tahap Tutup

Submission date: 31-Jul-2024 08:01AM (UTC+0700)

Submission ID: 2425062447

File name: BAB_V_1.docx (15.19K)

Word count: 252

Character count: 1592

BAB V Sri wastuti wulandari - 105731115120

ORIGINALITY REPORT

3% SIMILARITY INDEX **0%** INTERNET SOURCES **3%** PUBLICATIONS **0%** STUDENT PAPERS



MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

4%
★ Lely Kumalawati. "ANALISIS KOREKSI FISKAL ATAS LAPORAN KEUANGAN KOMERSIAL UNTUK MENENTUKAN PAJAK PENGHASILAN TERUTANG: STUDI INTERPRETIVIST", Jurnal AKSI (Akuntansi dan Sistem Informasi), 2018
Publication

Exclude quotes On Exclude matches 2%
Exclude bibliography On



BIOGRAFI PENULIS



Sri Wastuti Wulandari Lahir di Batumenteng, 14 April 2003. Penulis adalah anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Munassir dan Rosmina. Perjalanan hidup penulis tergambar dalam riwayat pendidikan penulis sebagai berikut. Penulis menempuh pendidikan pada tahun 2007 MI Yapit Pencong dan tamat pada tahun 2014, ditahun yang sama penulis melanjutkan ke SMPN 2 Turatea dan tamat pada tahun 2017, ditahun yang sama melanjutkan ke SMAN 3 Jeneponto dan tamat pada tahun 2020. Pada tahun 2022 penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi dan terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar.